

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

ANALISIS FRAMING BERITA KEPULANGAN HABIB RIZIEQ SHIHAB
(Studi Pada Kompas.com dan Republika.co.id 10 – 12 November 2020)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



IQBAL NURMAULANA

NPM : 169110143
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : MEDIA MASSA

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nama	: Iqbal Nurmaulana
NPM	: 169110143
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: Media Massa
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian	: Rabu Tanggal 26 Januari 2022
Judul Penelitian	: Analisis Framing Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab (Studi Pada Kompas.com dan Republika.co.id 10-12 November 2020)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normative dan kriteriametode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing


(Dr. Fatmawati, S.IP, MM)


(Eko Hero, M. Soc,Sc)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Iqbal Nurmaulana
NPM : 169110143
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Kosentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu Tanggal 26 Januari 2022
Judul Skripsi : Analisis Framing Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab (Studi Pada Kompas.com dan Republika.co.id 10-12 November 2020)

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

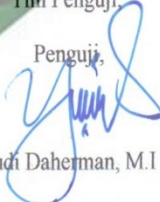
Pekanbaru, 15 Maret 2022

Ketua

(Eko Hero, M. Soc,Sc)

Mengetahui
Wakil Dekan I


(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

Tim Penguji
Penguji,

(Yudi Daherman, M.I Kom)

Penguji,

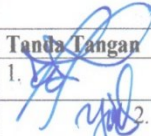

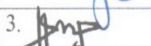
(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Undangan Dari Wakil Dekan I (Sartu) Bidang Akademik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor: 059/A-UIR/3-Fikom/2022 Tanggal 19 Januari 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu Tanggal 26 Januari 2022 Jam : 15.00 - 16.00. WIB** bertempat di ruang **Konferensi Pers** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

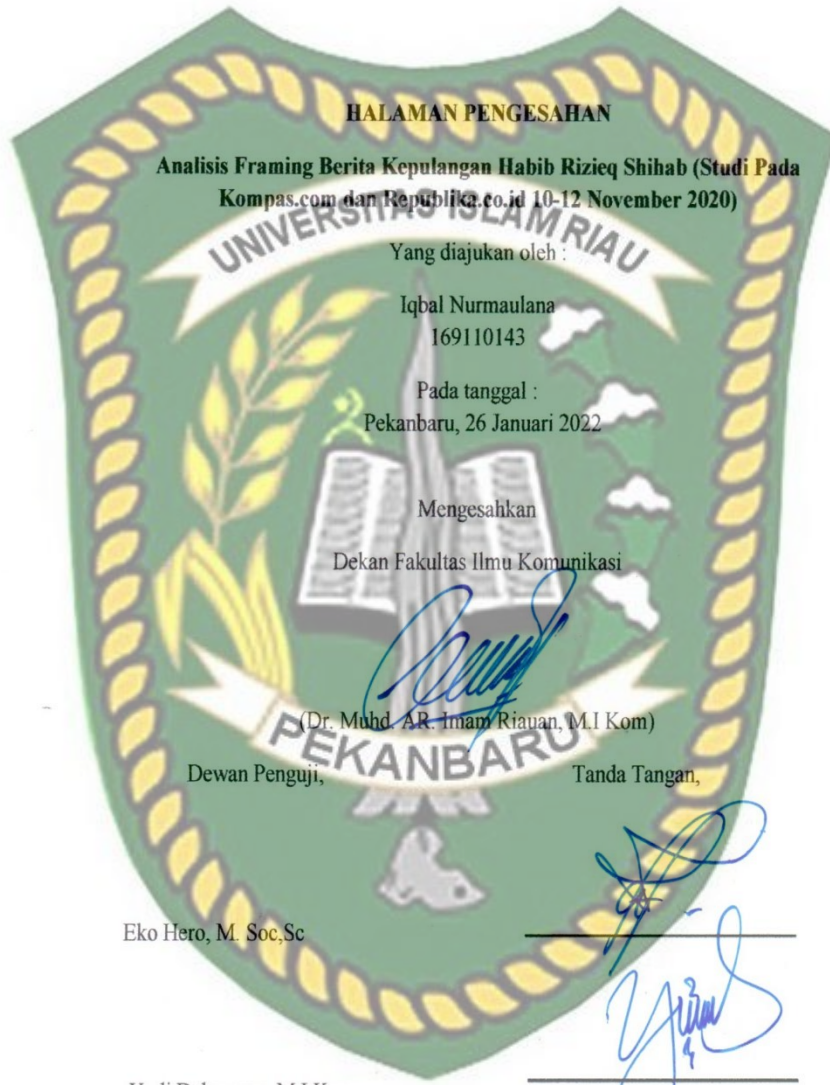
Nama : Iqbal Nurmaulana
NPM : 169110143
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Kosentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Analisis Framing Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab (Studi Pada Kompas.com dan Republika.co.id 10-12 November 2020)
Nilai Ujian : Angka : 76,3 Huruf : B+
Keputusan Hasil Ujian : Lulus
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eko Hero, M. Soc,Sc	Ketua	1. 
2.	Yudi Daherman, M.I Kom	Penguji	2. 
3.	Cutra Aslinda, M.I.Kom	Penguji	3. 

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Dekan


Dr. Muhd. AR. Imam Riau, M.I Kom



HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Framing Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab (Studi Pada Kompas.com dan Republica.co.id 10-12 November 2020)

Yang diajukan oleh :

Iqbal Nurmaulana
169110143

Pada tanggal :
Pekanbaru, 26 Januari 2022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

(Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I Kom)

Dewan Penguji, Tanda Tangan,

Eko Hero, M. Soc,Sc _____

Yudi Daherman, M.I Kom _____

Cutra Aslinda, M.I.Kom _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iqbal Nurmaulana
Tempat/ Tanggal lahir : Pekanbaru, 19 Juni 1998
NPM : 169110143
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Kosentrasi : Media Massa
Alamat/ No. Telp : Komplek Delima Puri / 081378718228
Judul Penelitian : Analisis Framing Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab (Studi Pada Kompas.com dan Republika.co.id 10-12 November 2020)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahannya Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (Skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai Skripsi dan atau pencabutan gelar akademik keserjanaan dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Menyatakan,



(Iqbal Nurmaulana)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda **Hartati** dan Ayahanda **Rinaldi** Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Iqbal Nurmaulana

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi'i)

“Ilmu ada tiga tahapan, jika seseorang memasuki tahapan pertama, maka dia akan sombong. Jika dia memasuki tahapan kedua, maka dia akan rendah hati. Dan jika dia memasuki tahapan ketiga, maka dia akan merasa bahwa dirinya tidak ada apa-apanya.”

(Umar bin Khattab)

“Rendah hati dan berbuat baiklah, dan segerakanlah memulai apa yang kamu cita-citakan, meskipun manusia mempunyai kesempatan berkali-kali, namun kita tahu bahwa kita tidak dapat mengetahui kapan waktu akan berhenti”



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Analisis Framing Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab (Studi Pada Kompas.com dan Republika.co.id 10-12 November 2020)”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab Skripsi ini sesuai dengan kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah Skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk memenuhi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat keridhaan Allah SWT, dan penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Muhd AR Imam Riau M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
2. Dr. Fatmawati, S.IP, MM selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Eko Hero, M. Soc,Sc selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan juga ide-ide dalam membantu menyelesaikan masalah yang peneliti jalani dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Seluruh Bapak, Ibu dosen dan karyawan tata usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

5. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya kelas Media Massa dan teman-teman satu angkatan, sudah menjadi teman terbaik untuk bertukar pikiran
6. Terima kasih teruntuk teman terdekat saya kepada M. Syafiq Agusrizan, Malik Mustaqim, Yudi Pratama, Yoga Dwi Haryanto dan teman-teman yang lainnya, yang telah memberi saya motivasi, beserta menemani saya dalam memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa.

Wabillahitaufikwalhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Penulis

IQBAL NURMAULANA

Npm : 169110143



DAFTAR ISI

Cover	
Persetujuan Tim Pembimbing Skripsi	
Persetujuan Tim Penguji Skripsi	
Berita Acara Ujian Komprehensif Skripsi	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan	
Halaman Persembahan	
Motto	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar gambar.....	v
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	11
C. Fokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan.....	12
2. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Literatur.....	14
1. Komunikasi Massa.....	14
a. Ciri-Ciri Komunikasi Massa.....	20
b. Fungsi Komunikasi Massa.....	23
2. Media Massa.....	25
a. Revolusi Media.....	26
3. Media Online.....	29
4. Berita.....	32
5. Jurnalistik Online.....	36
6. Habib Rizieq Shihab.....	39
7. Paradigma Konstruksionis.....	43
8. Analisis Framing.....	46

B. Definisi Operasional	54
1. Komunikasi Massa	54
2. Media Online	54
3. Habib Rizieq Shihab	55
4. Framing	55
5. Berita	55
C. Penelitian Terdahulu	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	58
B. Subjek dan Objek Penelitian	59
C. Waktu Penelitian	60
D. Sumber Data	62
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	64
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	67
1. Profil Kompas.com	67
2. Profil Republika.co.id.....	76
B. Hasil Penelitian.....	81
a. Hasil Penelitian pada Kompas.com	82
1. Analisis Berita 1 Kompas.com	82
2. Analisis Berita 2 Kompas.com	86
3. Analisis Berita 3 Kompas.com	89
b. Hasil Penelitian pada Republika.co.id.....	92
1. Analisis Berita 1 Republika.co.id.....	92
2. Analisis Berita 2 Republika.co.id.....	95
3. Analisis Berita 3 Republika.co.id.....	97
c. Analisis Framing	104
d. Pembahasan.....	105
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Judul berita dari kompas.com dan republika.co.id.....	7
Tabel 2.1 Konsep Framing Robert Zhondang Pan.....	53
Tabel 2.1 Konsep Framing Gerald M.Kosicki	53
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	56
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian.....	61
Tabel 3.2 Berita Media <i>Online</i> kompas.com dan republika.co.id	63
Tabel 4.1 Susunan Editor Perusahaan Kompas.com.....	74
Tabel 4.2 Susunan Editor Perusahaan Republika.co.id.....	80
Tabel 4.4 Analisis Rekapitulasi Kompas.com dan Republika.co.id	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Kompas.com	69
Gambar 4.2 Logo Republika.co.id.....	78
Gambar 4.2 Screenshot berita 1 Kompas.com.....	82
Gambar 4.3 Screenshot berita 2 Kompas.com.....	86
Gambar 4.4 Screenshot berita 3 Kompas.com.....	89
Gambar 4.5 Screenshot berita 1 Republika.co.id.....	92
Gambar 4.6 Screenshot berita 2 Republika.co.id.....	95
Gambar 4.7 Screenshot berita 3 Republika.co.id.....	97



**Analisis Framing Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab
(Studi Pada Kompas.com dan Republika.co.id 10-12 November 2020)**

**Iqbal Nurmaulana
NPM. 169110143**

Pada 10 November 2020 banyak media di Indonesia menyoroti kedatangan Habib Rizieq Shihab. Masing-masing membingkai atau memframing yang menunjukkan kepulangan Habib Rizieq Shihab. Salah satu factor yang juga menjadikan kepulangan Habib Rizieq Shihab ini banyak menjadi bahan liputan berita adalah karena nilai berita yang dikandung oleh peristiwa ini memiliki perbedaan pembedaan (*framing*) dari media satu dengan media lainnya, dikarenakan perbedaan latar belakang medianya. Dari masalah diatas peneliti mencoba meneliti kompas.com dan republika.co.id untuk melihat perbedaan pembedaan berita. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan *framing* dari berita di media *online* Kompas.com dan Republika.co.id memiliki sudut pandang yang berbeda. Pemilihan kalimat yang digunakan Kompas.com lebih mengarah ke citra negatif dari sosok Rizieq Shihab. Sedangkan head line dari berita Republika.co.id lebih menekankan permasalahan yang sebenarnya terjadi, judul yang digunakan oleh Republika.co.id sendiri lebih mengarah ke positif dan lebih mengarahkan ke pembaca untuk selalu teliti dalam menyimpulkan berita. Dalam penggunaan kata pada *head line* berita antara Kompas.com dan Republika.co.id berbeda dalam membuat *framing* tentang penyebutan kata Habib, pada Kompas.com penulisan judul tidak pernah menggunakan kata Habib akan tetapi Rizieq Shihab, sedangkan Republika.co.id baik judul maupun isi berita selalu menuliskan kata Habib Rizieq.

Kata Kunci : Media Online, analisis *framing*, dan kompas.com media republika.co.id

Framing Analysis of Habib Rizieq Shihab's Return News

(Study on Kompas.com and Republika.co.id 10-12 November 2020)

Iqbal Nurmaulana
NPM. 169110143

On November 10, 2020, Indonesia welcomed the return of one of the Islamic leaders known as the leader and founder of the Islamic Defenders Front (FPI), Muhammad Rizieq Shihab, Lc., M.A., DPMSS. Many media in Indonesia highlight the arrival of Habib Rizieq Shihab, such as television media to online newspapers. Each framed or framed showing the return of Habib Rizieq Shihab. One of the factors that also made Habib Rizieq Shihab's return home a lot of news coverage was because the news value contained in this event had different framing from one media to another, due to differences in the media background. It can be seen between the two media that there are differences in many ways, the selection of news angles, the selection of titles, and diction in the content of the news, as well as the display of photos and graphics used by other online media. From the problem above, the researcher tried to examine kompas.com and republica.co.id to see the differences in news framing. In this study using a qualitative approach with framing analysis method Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki. Here, the researcher chose Kompas and Republika online media based on the researcher's knowledge about the background of the two online media. As is the case that Republika is the only newspaper with an Islamic philosophy, as it is known that Republika originated from the thoughts of Indonesian Muslim intellectuals who were members of the Indonesian Muslim Intellectuals Association (ICMI) at its founding, while Kompas was affiliated with the Catholic community at the beginning of its establishment. Both of these media have different impacts on readers, Kompas and Republika both have different appeals. Judging from the news of Habib Rizieq Shihab's return, the two online media are aggressive in reporting and providing information.

Keywords: *Online media, framing analysis, and kompas.com media republica.co.id*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era pesatnya proses pada zaman dalam kurun waktu pada saat ini setiap insan semakin mudah dalam hal mendapatkan berbagai informasi, hal tersebut dapat diperoleh karena semakin majunya industri media informasi dan komunikasi. Informasi-informasi yang didapatkan merupakan akibat dari begitu besarnya kapasitas media massa pada periode saat ini.

Perkembangan media massa *online* saat ini merupakan kebutuhan dalam mendukung aktifitas dari berbagai aspek masyarakat saat ini. Dalam era global saat ini teknologi yang berkembang kian memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan, yang tentunya memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan. Media massa online seperti halnya pesan lisan dan isyarat sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Pada hakikatnya media adalah perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk mengembangkan struktur sosialnya. (Rivers, 2004:27). Dalam perkembangan kehidupan masyarakat saat ini media massa dipandang sebagai kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Berkembangnya media massa yang begitu canggih mampu

membuat simbol-simbol baru yang dapat mengantarkan pesan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam benak masyarakat.

Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangat penting. Dengan adanya media massa, masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak beradab dapat menjadi masyarakat yang beradab. Hal itu disebabkan, oleh karena media massa mempunyai jaringan yang luas dan bersifat massal sehingga masyarakat yang membaca tidak hanya orang-perorang tapi sudah mencakup jumlah puluhan, ratusan, bahkan ribuan pembaca, sehingga pengaruh media massa akan sangat terlihat di permukaan masyarakat.

Mengingat kedudukan media massa dalam perkembangan masyarakat sangat penting, maka industri media massa pun berkembang pesat saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya stasiun televisi, stasiun radio, perusahaan media cetak, baik itu surat kabar, majalah, dan media cetak lainnya. Para pengusaha merasa diuntungkan dengan mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang media massa seperti itu. Hal itu disebabkan karena mengelola perusahaan dengan jenis spesifikasi mengelola media massa adalah usaha yang akan selalu digemari masyarakat sepanjang masa, karena sampai kapanpun manusia akan selalu haus akan informasi.

Media massa *online* saat ini telah menjadi industri raksasa yang mengedepankan keuntungan materil. Media massa kendati masih memiliki

idealisme yakni mewakili kepentingan masyarakat, namun juga tidak lepas dari pencarian keuntungan untuk biaya operasional dan peningkatan kualitas produk. Ruang-ruang media cetak banyak digunakan untuk pemasangan iklan. Begitu juga waktu siaran baik di radio maupun televisi, dipenuhi dengan iklan komersial. Keuntungan iklan inilah yang kemudian memperkuat bisnis media serta memperluas jaringan-jaringan kerja mereka. Sebagai contoh surat kabar Kompas yang kemudian mengembangkan sayapnya ke radio (sonora), kini juga memiliki stasiun televisi sendiri (TV 7 yang kemudian bergabung dengan Trans Tv) selain juga beberapa media cetak lain seperti majalah komputer, Hai, Tabloid wanita Nova, dan Tabloid olahraga bola dan media *online*.

Saat ini, mendalami keberadaan media pemberitaan tidak cukup hanya dengan meninjau cara kerja praktisi serta khalayak dalam upaya memenuhi kebutuhan arahan berita. Hal tersebut memerlukan juga peninjauan mengenai perubahan rancangan media pemberitaan yang dipengaruhi kemajuan teknologi pendukungnya. Rancangan media sewaktu-waktu mengikuti dinamika peradaban manusia saat ini telah memasuki era masyarakat informasi (Aoyama & Castells, 2002). Jika dibandingkan dengan era sebelumnya (era masyarakat pertanian dan era masyarakat industri), media penyiaran pada periode ini memiliki karakteristik yang semakin erat.

Tugas dan fungsi pers adalah mewujudkan keinginan kebutuhan informasimelalui mediana baik melalui media cetak maupun media

elektronik seperti, radio, televisi, internet. Fungsi informatif yaitu memberikan informasi, atau berita, kepada khalayak ramai dengan cara yang teratur. Pers akan memberitakan kejadian-kejadian pada hari tertentu, memberitakan pertemuan-pertemuan yang diadakan, atau pers mungkin juga memperingatkan orang banyak tentang peristiwa-peristiwa yang diduga akan terjadi (Budyatna, 2006:27).

Pesatnya perkembangan media dapat dilihat pada sekitaran tahun 1990-an yang mana pada saat itu pengguna internet atau media *online* berjalan semakin berkembang sebagai kebutuhan informasi. Media sebagai sarana penyampaian informasi kepada khalayak banyak sebagai alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan meneruskan maupun menyebarkan sebuah pesan, terlihat dari banyaknya media terutama media online yang atas dasarnya penyampaian informasi berbasis sistem internet yang ikut serta dalam perkembangan komunikasi. Media *online* adalah sebuah organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk pesan yang mempengaruhi dalam bentuk nyata. Oleh karena itu banyaknya bermunculan media baru untuk pemenuhan informasi bukan hanya surat kabar dan majalah namun melalui sebuah media *online* yang dijadikan saluran untuk menyampaikan pesan kepada komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam bentuk nyata.

Media massa *online* memiliki peran dalam memajukan peradaban umat manusia yang kian pesat didorong tak luput dari peran teknologi komunikasi yang serba canggih. Bahkan tak jarang kecanggihan tersebut

disalah gunakan, sehingga media massa memiliki dua peranan yakni memperburuk sisi kemanusiaan seseorang (dehumanisasi) atau memperkuat dan menajamkan *sence of humanity*. Keterangan tentang objektivitas dalam surat kabar *online* sangatlah beragam, namun secara sederhana dapat dijelaskan bahwa pemberitaan surat kabar *online* yang objektif dapat menyajikan fakta dan tidak memiliki keberpihakan atas suatu pemberitaan.

Perkembangan media *online* kini menjadi ancaman bagi koran dan media cetak. Pesatnya perkembangan teknologi *internet* telah mendorong masyarakat untuk mengakses media *online* secara mudah melalui *handphone*, atau *gadget*. Media cetak mulai terancam keberadaannya, pembaca setia media cetak kemungkinan akan beralih ke media *online*. Realita tersebut memang mengancam penerbit media cetak, namun media cetak memiliki karakter yang khas yaitu dengan menyajikan berita yang jelas, lengkap, dan terperinci. Media *online* memang cepat, *update* dan *continuous*, namun berita ini hanya dapat diakses dengan menggunakan alat cangih dan belum semua masyarakat memiliki alat tersebut dan memahami teknologi. Kendati demikian, media cetak telah melakukan antisipasi dini dengan membuat media *online* untuk mendampingi media cetak yang diterbitkan.

Berita merupakan informasi yang menarik perhatian masyarakat, mempengaruhi banyak orang, dan mampu membangkitkan selera masyarakat untuk mengikutinya. Berita merupakan hasil konstruksi media

massa dimana selalu melibatkan pandangan ideologi wartawan atau pemilik media sebagai penulis berita dan pemilik media. Berita bersifat subyektif, hal ini dikarenakan opini tidak bisa dihilangkan karena ketika meliput, seorang wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subyektif.

Bagi surat kabar *online*, salah satu untuk mencapai tujuan tertentu adalah melalui *headline* yang disajikan. *Headline* merupakan berita utama yang dibuat pada bagian depan halaman. Dengan demikian, keberhasilan *headline* dapat mempengaruhi publik bahkan kebijakan menjadikan surat kabar *online* tetap eksis di masyarakat.

Pada 10 November 2020 lalu Indonesia menyambut kepulangan salah satu tokoh Islam Indonesia yang dikenal sebagai pemimpin dan pendiri organisasi *Front Pembela Islam* (FPI), ia adalah Habib Muhammad Rizieq bin Hussein Shihab, Lc., M.A., DPMSS. Banyak media di Indonesia menyoroti kedatangan Habib Rizieq Shihab, seperti media televisi hingga surat kabar *online*. Masing-masing membingkai atau memframing yang menunjukkan kepulangan Habib Rizieq Shihab.

Pasca peristiwa beberapa tahun lalu, kasus yang sempat ramai dibicarakan adalah kasus chat bernada vulgar oleh seorang publik figur Indonesia. Rizieq Shihab pemimpin *Front Pembela Islam* (FPI) di Indonesia terjerat kasus konten pornografi di media sosial. kasus tersebut membuatnya berurusan dengan pihak kepolisian.

Topik keputungan Habib Rizieq Shihab menjadi laku di media dikarenakan oleh besarnya massa simpatisan yang tergabung dalam *front* pembela islam (FPI) tersebut berkumpul untuk menyambut kedatangan Habib Rizieq Shihab. Selain di bandara Soekarno-Hatta, massa simpatisan juga memadati kediaman Rizieq Shihab di jalan Petamburan III, Tanah abang, Jakarta pusat. Sehingga ratusan aparat kepolisian pun dikerahkan untuk mengamankan situasi di sejumlah titik.

Salah satu faktor yang juga menjadikan keputungan Habib Rizieq Shihab ini banyak menjadi bahan liputan berita adalah karena nilai berita yang dikandung oleh peristiwa ini memiliki perbedaan pembedaan (*Framing*) dari media yang satu dengan media yang lainnya, dikarenakan perbedaan latar belakang medianya. Terlihat diantara kedua media memiliki perbedaan dalam banyak hal, pemilihan sudut pandang (*angle*) pemilihan berita, pemilihan judul, dan diksi dalam isi berita, serta tampilan foto dan grafis yang digunakan oleh media *online* yang satu pasti berbeda dengan media *online* lainnya.

Media *online* merupakan bentuk transformasi dari media massa konvensional. Setiap media dalam hal ini media online dalam memandang suatu peristiwa mempunyai peluang berbeda dalam mengkonstruksikannya. Maka tidak heran kemudian media *online* menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga boleh jadi satu peristiwa yang sama bisa berbeda dalam penyajiannya, sesuai dengan sudut pandang mana memandangnya. Atau sangat mungkin dirasuki oleh ideologi dan

kepentingan tertentu. Sehingga peristiwa satu bisa dianggap penting oleh media yang satu, tapi tidak bagi yang lain. Tergantung pada siapa dalam media itu.

Disini peneliti memilih media online Kompas dan Republika didasari pada pengetahuan peneliti tentang latar belakang dari kedua media *online* tersebut. Seperti halnya bahwa Republik satu-satunya surat kabar yang bernafaskan Islam, sebagaimana diketahui bahwa Republika bermula dari pemikiran cendekiawan Muslim Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada awal pendiriannya. Harian ini diterbitkan pada tahun 1993 oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), yang saat itu memiliki 51% sahamnya. Sedangkan Kompas yang berfalsafi dengan komunitas Katolik pada awal pendiriannya, seperti halnya pemilik Kompas Jakob Oetama menjalankan kehati-hatian khas Kompas sebagai berikut: “Mau tidak mau kita melaksanakan sensor, semacam rem, ya apa boleh buat. Sehingga kita diejek: ‘Jurnalisme Kepiting’. Saya memang bilang sama teman-teman (wartawan)”.

Kedua media ini sama-sama memiliki dampak yang berbeda bagi para pembaca. Kompas maupun Republika sama-sama mempunyai daya tarik yang berbeda. Menilik dari berita kepulauan Habib Rizieq Shihab, kedua media *online* tersebut gencar dalam memberitakan dan memberikan informasi. Topik kepulauan Habib Rizieq Shihab seakan menjadi *headline* selama tiga hari berturut-turut dalam media *online* tersebut.

Adapun judul berita media online Kompas.com dan Republika *Online* edisi 10 November 2020 hingga 12 November 2020 adalah sebagai berikut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 1.1
Unit artikel dari tanggal 10-12 November 2020

TANGGAL	KOMPAS.COM	REPUBLIKA.CO.ID
10 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontroversi Rizieq Shihab: Insiden Monas, terseret kasus hingga kembali dari arab saudi. 2. Akses menuju bandara lumpuh, Polisi: Simpatisan Rizieq Shihab parkir mobil di Tol. 3. Rizieq Shihab minta para pendukungnya pulang kerumah. 4. Tiba di markas FPI, Rizieq sampaikan pidato di depan simpatisannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ini pesan Mahfud MD ke aparat soal kepulangan Habib Rizieq. 2. Mahfud MD: kalau rusuh bukan pengikut Habib Rizieq. 3. Masa sambut Habib Rizieq, jalan ke bandara macet. 4. Sambut Habib Rizieq, masa gelar dzikir dan shalawat.
11 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekhawatiran Klaster baru Covid-19 setelah penyambutan Rizieq Shihab. 2. FPI bantah Rizieq Shihab pulang ke Indonesia karena Dideportasi. 3. Kabar Rizieq Shihab ke Cikeas dipastikan Hoaks, ini penjelasannya. 4. Tamu-tamu spesial di masa karantina Rizieq Shihab pasca pulang dari Arab Saudi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dua Kasus Habib Rizieq di Polda Jabar Dihentikan. 2. Sosok Syarifah Najwa Shihab, Putri Habib Rizieq. 3. Ustadz Tengku: Anies Sudah Bertemu Habib Rizieq. 4. Sebut Habib Rizieq, Prajurit TNI AD Terkena Sanksi Militer.
12 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertemu, Rizieq dan Presiden PKS Turut Bahas UU Cipta Kerja. 2. PKS Harap Rizieq Tak Masuk Partai. 3. Kembali ke Indonesia, Rizieq Shihab Mulai Didekati Elite Parpol. 4. Tanggapi Rizieq Shihab, Moeldoko Sebut Tak Ada Istilah Kriminalisasi Ulama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di Masjid ini, Habib Rizieq direncanakan akan Sholat Jumat. 2. Nasihat Sekjen MUI untuk yang Ingin Bertemu Habib Rizieq. 3. Prof DR Abdul Hadi WM: Mengapa Habib Rizieq disambut meriah?. 4. Moeldoko: Apa sih yang Direkonsiliasi dengan Habib Rizieq.

Sumber: Berita *Online* Kompas.com dan Republika.co.id

Kenyataan itu diperlukan sebuah analisis tersendiri terhadap topik pemberitaan sehingga akan diketahui latar belakang. Dari berbagai asumsi dasar diatas, maka peneliti mengangkat judul “Analisis *framing* Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab (Studi Pada Kompas.com dan Republika.co.id 10-12 November 2020)”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan apa yang peneliti di latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pembingkaiian berita dalam mengemas *headline* terhadap kepulangan Habib Rizieq Shihab pada media Kompas.com 10-12 November.
2. Menganalisis pembingkaiian berita dalam mengemas *headline* terhadap kepulangan Habib Rizieq Shihab pada media Republika.co.id 10-12 November 2020.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian maka penelitian ini difokuskan kepada pembingkaiian kepulangan Habib Rizieq Shihab di media *online* Kompas.com dan Republikas.co.id 10-12 November 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Framing* pemberitaan media *online* terkait

kepulangan Habib Rizieq Shihab pada media Kompas.com dan Republika.co.id

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Framing* pemberitaan media *online* terkait kepulangan Habib Rizieq Shihab pada media Kompas.com dan Republika.co.id

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi, memperluas, dan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi. Serta berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya bidang media massa mengenai *Framing* dalam pemberitaan media *online*.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan ajuan bagi para praktisi jurnalistik di media Kompas.com dan Republika.co.id untuk dapat mengidentifikasi *Framing* berita pada setiap pemberitaan yang diterbitkan oleh media Kompas.com dan Republika.co.id selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana kecenderungan dari perbedaan dan persamaan konstruksi pemberitaan media *online*, hasil penelitian ini juga bertujuan agar

dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti yang berkepentingan dan dapat menyempurnakan hasil temuan penelitian pada masalah yang sama nantinya.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Komunikasi Massa

Terdapat berbagai macam pendapat tentang pengertian komunikasi massa. Ada yang menilai dari segmen khalayaknya, dari segi mediana, dan ada pula dari sifat pesannya.

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film.

Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi sebelumnya, komunikasi massa memiliki ciri tersendiri. Sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan.

Ciri lain yang dimiliki komunikasi massa, ialah sumber dan penerima dihubungkan oleh saluran yang telah diproses secara mekanik. Sumber juga merupakan suatu lembaga atau institusi yang terdiri dari banyak orang, misalnya reporter, penyiar, editor, teknisi, dan sebagainya. Oleh karena itu, proses penyampaian pesannya lebih formal, terencana (dipersiapkan lebih awal), terkendali oleh redaktur dan lebih rumit, dengan kata lain melembaga.

Pesan komunikasi massa berlangsung satu arah dan tanggapan baliknya lambat (tertunda) dan sangat terbatas. Akan tetapi, dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat, khususnya media massa elektronik seperti radio dan televisi, maka umpan balik dari khalayak bisa dilakukan dengan cepat kepada penyiar, misalnya melalui program interaktif.

Selain itu, sifat penyebaran pesan melalui media massa berlangsung begitu cepat, serempak, dan luas. Ia mampu mengatasi jarak dan waktu, serta tahan lama bila didokumentasikan. Dari segi ekonomi, biaya produksi komunikasi massa cukup mahal dan memerlukan dukungan tenaga kerja relatif banyak untuk mengelolanya.

Menurut severin dan tankard, Jr., komunikasi massa itu adalah keterampilan, seni, dan ilmu, dikaitkan dengan pendapat devito bahwa komunikasi massa itu ditujukan kepada massa dengan melalui media massa dibandingkan dengan jenis-jenis komunikasi lainnya, maka komunikasi massa mempunyai ciri-ciri khusus yang disebabkan oleh sifat-sifat maupun karakteristik komponennya. Ciri-ciri nya adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi massa berlangsung satu arah

Berbeda dengan komunikasi antarpersona (*interpersonal communication*) yang berlangsung dua arah (*two-way traffic communication*), komunikasi massa berlangsung satu arah (*one-way communication*). Ini berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Dengan lain perkataan, wartawan

sebagai komunikator tidak mengetahui tanggapan para pembacanya terhadap pesan atau berita yang disiarkannya itu. Demikian pula penyiar radio, penyiar televisi, atau sutradara film tidak mengetahui tanggapan khalayak yang dijadikan sasarannya. Yang dimaksudkan dengan “tidak mengetahui” dalam keterangan diatas ialah tidak mengetahui pada waktu proses komunikasi itu berlangsung. Mungkin saja komunikator mengetahuinya juga, misalnya melalui rubrik “surat pembaca” atau “surat pendengar” yang biasa terdapat dalam media surat kabar, majalah dan radio, atau dengan jalan menelepon. Akan tetapi itu semua terjadi setelah komunikasi dilancarkan oleh komunikator sehingga komunikator tidak dapat memperbaiki gaya komunikasi seperti yang biasa terjadi pada komunikasi tatap muka. Oleh karena itu, seperti telah disinggung di muka, arus balik seperti itu dinamakan arus balik tertunda (*delayed feedback*). Dan kalaupun terjadi arus balik seperti itu, maka terjadinya jarang sekali.

2. Komunikator pada komunikasi massa melembaga

Media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yakni suatu institusi atau organisasi. Oleh karena itu, komunikatornya melembaga atau dalam bahasa asing disebut *institutionalized communicator* atau *organized communicator*. Hal ini berbeda dengan komunikator lainnya, misalnya kiai atau dalang yang munculnya dalam suatu forum bertindak secara individual, atas nama dirinya sendiri, sehingga ia mempunyai lebih banyak kebebasan.

Komunikator pada komunikasi massa, misalnya wartawan surat kabar atau penyiar televisi karena media yang dipergunakannya adalah suatu lembaga dalam menyebarkan pesan komunikasinya bertindak atas nama lembaga, sejalan dengan kebijaksanaan (*policy*) surat kabar dan stasiun televisi yang diwakilinya. Ia tidak mempunyai kebebasan individual. Ungkapan seperti kebebasan mengemukakan pendapat (*freedom of expression* atau *freedom of opinion*) merupakan kebebasan terbatas (*restricted freedom*).

3. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum

Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum (public) karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Jika tidak ditujukan kepada perseorangan atau kepada sekelompok orang tertentu.

Hal itulah yang antara lain membedakan media massa dengan media nirmassa. Surat, telepon, telegram, dan teleks misalnya, adalah media nirmassa, bukan media massa, karena ditujukan kepada orang tertentu. Demikian pula majalah organisasi, surat kabar kampus, radio telegrafi atau radio *citizen band*, film dokumenter, dan televisi siaran sekitar (*closed circuit television*) bukanlah media massa, melainkan media nirmassa karena ditujukan kepada sekelompok orang tertentu.

Dari keterangan diatas jelas bahwa surat kabar seperti Kompas, majalah seperti Tempo, radio seperti RRI, film yang diputar digedung bioskop, dan televisi seperti TVRI adalah media massa karena ditujukan kepada

masyarakat umum, dan pesan-pesan yang disebarkannya mengenai kepentingan umum.

4. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan

Ciri lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan (*simultaneity*) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan. Hal inilah yang merupakan ciri paling hakiki dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Bandingkan misalnya poster atau papan pengumuman dengan radio siaran yang sama-sama merupakan media komunikasi. Poster dan papan pengumuman adalah media komunikasi, tetapi bukan media komunikasi massa sebab tidak mengandung ciri keserempakan, sedangkan radio siaran adalah media komunikasi massa disebabkan oleh ciri keserempakan yang dikandungnya. Pesan yang disampaikan melalui poster atau papan pengumuman itu secara serempak bersama-sama, tetapi secara bergantian. Lain dengan pesan yang disampaikan melalui radio siaran. Pesan yang disebarkan dalam bentuk pidato, misalnya pidato presiden, akan diterima oleh khalayak dalam jumlah jutaan bahkan puluhan juta atau ratusan juta serempak bersama-sama pada saat presiden berbicara. Oleh karena itu pada umumnya yang termasuk kedalam media massa adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film yang mengandung ciri keserempakan tersebut.

5. Komunikasikan komunikasi massa bersifat heterogen

Komunikasi atau khalayak yang merupakan kumpulan anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator bersifat heterogen. Dalam keberadaannya secara terpecah-pecah, dimana satu sama lainnya tidak mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi, masing-masing berbeda dalam berbagai hal jenis kelamin, usia, agama, ideologi, pekerjaan, pendidikan, pengalaman, kebudayaan, pandangan hidup, keinginan, cita-cita, dan sebagainya. Heterogenitas khalayak seperti itulah yang menjadi kesulitan seorang komunikator dalam menyebarkan pesannya melalui media massa karena setiap individu dari khalayak itu menghendaki agar keinginannya dipenuhi. Bagi para pengelola media massa adalah suatu hal yang tidak mungkin untuk memenuhinya. Satu-satunya cara untuk dapat mendekati keinginan seluruh khalayak sepenuhnya ialah dengan mengelompokkan mereka menurut jenis kelamin, usia, agama, pekerjaan, pendidikan, kebudayaan, kesenangan (*hobby*), dan lain-lain berdasarkan perbedaan sebagaimana dikemukakan diatas.

Pengelompokkan tersebut telah dilaksanakan oleh berbagai media massa dengan mengadakan rubrik atau cara tertentu untuk kelompok pembaca, pendengar, penonton tertentu. Hampir semua surat kabar, radio, dan televisi menyajikan rubrik atau acara yang secara khusus diperuntukkan bagi anak-anak, remaja, dan dewasa, dewasa wanita, pedagang, petani, ABRI, dan lain-lain. Pemeluk agama islam, kristen,

budha, hindu, dan kepercayaan. Murid-murid taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah lanjutan pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, dan mahasiswa-mahasiswa perguruan tinggi.

Berdasarkan pengelompokan tersebut diatas maka sejumlah rubrik atau acara diperuntukkan bagi kelompok tertentu sebagai sasarannya, atau dapat disingkat kelompok sasaran (*target group*), disamping khalayak keseluruhan sebagai sasarannya atau yang disebut khalayak sasaran (*target audience*). Contoh rubrik untuk khalayak sasaran pada surat kabar adalah berita, tajuk rencana, pojok, artikel, cerita bersambung, dan lain-lain, sedangkan untuk kelompok sasaran adalah ruangan wanita, halaman untuk anak-anak, dan lain sebagainya.

a. Ciri-ciri Komunikasi Massa

Ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Apabila pesan itu disampaikan melalui media pertelevisian maka prosesnya komunikator melakukan suatu penyampaian pesan melalui teknologi audio visual secara verbal maupun nonverbal dan nyata. Adapun beberapa ciri-ciri komunikasi sebagai berikut:

1. Pesan bersifat umum

Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditunjukkan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk

sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat bersifat fakta dan peristiwa yang terjadi disekeliling kita dapat dimuat media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau kriteria menarik.

2. Komunikasi nya anonim dan heterogen

Pada komunikasi antar personal, komunikator akan mengenal komunikannya dan mengetahui identitasnya. Sedangkan dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasi nya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung. Disamping anonim, komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan faktor usia, faktor jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

3. Media massa menimbulkan keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran yang khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama. Effendi (1981) mengartikan keserempakan media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dari jarak yang jauh dari

komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. (Erdianto, 2007:9)

4. Komunikasi lebih mengutamakan isi daripada hubungan

Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan (Mulyana, 2000:99). Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi. Yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu. Sementara, Rakhmat (2003) menyebutnya sebagai proporsi unsur isi dan unsur hubungan.

5. Komunikasi massa yang bersifat satu arah

Selain ada ciri yang merupakan keunggulan komunikasi massa, ada juga ciri komunikasi massa yang merupakan kelemahannya karena komunikasi nya melalui media massa, yang bersifat satu arah, maka komunikator dan komunikasinya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

6. Stimulasi alat indra yang terbatas

Ciri komunikasi massa lainnya yang dapat dianggap salah satu kelemahannya, adalah stimulasi alat indra yang terbatas. Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah pembaca hanya melihat, pada

radio siaran dan rekaman *auditif audience* menggunakan indra penglihatan dan pendengar.

7. Umpan balik tertunda dan tidak langsung

Dalam dunia komunikasi, komponen umpan balik atau yang lebih populer disebut dengan *feedback* merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Begitupula dengan komunikasi seringkali dibutuhkan guna mendapatkan *feedback* yang disampaikan oleh komunikasinya. Umpan balik sebagai respon mempunyai volume yang tidak terbatas, artinya komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya. Tanggapan khalayak (*audience*) bisa diterima lewat telephone, e-mail, twitter, facebook. Dengan demikian proses penyampaian *feedback-feedback* komunikasi massa bersifat *indirect*. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan telepon, *email*, *facebook*, *twitter*, dan sebagainya menunjukkan bahwa *feedback* dalam komunikasi massa bersifat tertunda.

b. Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa salah satu aktifitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Robert K. Merton mengemukakan bahwa fungsi aktifitas memiliki dua aspek, yaitu:

1. Fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan.

2. Fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*), yaitu fungsi tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan disfungsional. Selain fungsi nyata (*manifest function*) dan fungsi tidak nyata (*latent function*), setiap aktifitas sosial juga berfungsi melahirkan (*beiring function*) fungsi-fungsi sosial lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna. Sehingga setiap fungsi sosial yang dianggap membahayakan dirinya, walau ia akan mengubah fungsi-fungsi suasana yang ada.

3. Umpan balik komunikasi massa. Dalam proses komunikasi massa dikenal istilah *feedback* atau umpan balik, yaitu reaksi (tanggapan) yang diberikan oleh penerima pesan atau komunikasi kepada penyampai pesan atau komunikator/sumber. Selain itu umpan balik juga dapat berupa reaksi yang timbul dari pesan kepada komunikator (Ardianto, 2004:45-47). Diantaranya yaitu:

a. *Internal feedback*, yaitu umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan. Akan tetapi datang dari pesan itu atau dari komunikator itu sendiri. Ketika menyampaikan pesan, komunikator menyadari telah melakukan kesalahan, kemudian ia meminta maaf dan memperbaiki kesalahan tersebut.



- b. *External feedback*, yaitu umpan balik yang diterima komunikator dari komunikan. *External feedback* ini sifatnya bisa langsung dan bisa juga tidak.

2. Media Massa

Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan reaksi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi. (Effendy, 2009).

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan *heterogen*. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. (Nurudin, 2007).

Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi

utama media massa yakni untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluas dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Peran utama yang diharapkan dihubungkan dengan perubahan sebagai pengetahuan pertama. Media massa merupakan jenis sumber informasi yang disenangi oleh petani pada tahap minat dalam proses adopsi inovasi. (Fauziahhardiyani, 2009).

Adapun tahap-tahap dari perkembangan media massa dalam kehidupan menurut McQuail's dalam bukunya yang berjudul *McQuail's Mass Communication Theory 4th Edition* (Junaedi, 2007:27-29) antara lain:

- a. Tahap pertama dari perkembangan media massa adalah adanya buku dan perpustakaan. Perkembangan buku dan dibangunnya perpustakaan di berbagai Negara dan memberi awal baru bagi perkembangan media massa.
- b. Tahap kedua dari perkembangan media massa adalah adanya media cetak dalam bentuk koran. Koran mampu menyajikan informasi terkini secara cepat dan instan, berbeda dengan buku yang terbit tidak teratur dan lebih cenderung menyajikan isi yang berat. Keteraturan penerbitan koran kemudian melahirkan fungsi sebagai ruang publik bagi masyarakat yang berwacana mengenai berbagai hal. Dari mulai muncul keberadaannya

koran lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Keadaan ini tidak berubah sampai sekarang, dimana presentase sirkulasi koran masih banyak di wilayah perkotaan.

- c. Tahap ketiga penemuan film melalui pita *seluloid*. Jika perspektif lama melihat film hanya dalam fungsinya sebagai media hiburan, maka perspektif baru dalam kajian komunikasi massa melihat bahwa film bukan hanya sebuah mekanisme hiburan, namun film dianggap sebagai sebuah media massa yang mampu menjangkau khalayak yang jauh lebih luas, bahkan sampai di wilayah perdesaan.
- d. Tahap keempat adalah penemuan teknologi penyiaran melalui media televisi dan radio. Tahap ini dicirikan oleh cakupannya yang luas, teknologi audio visual, melibatkan teknologi dan organisasi media yang lebih kompleks serta isi semakin beragam. Dibandingkan dengan media cetak dan film, media penyiaran mampu menjangkau khalayak yang jauh lebih luas, termasuk diperdesaan yang terpencil.
- e. Tahap kelima adalah perkembangan rekaman musik. Awalnya dalam bentuk *phonogram*, namun kemudian beralih ke pita kaset dan saat ini didominasi oleh cakram digital.
- f. Tahap keenam adalah penemuan internet yang memungkinkan interkoneksi antara pemakainya. Jika kelima tahap sebelumnya dapat dengan mudah dikontrol oleh Negara. Maka



pada tahap terakhir ini kontrol Negara menjadi semakin susah. Fungsinya pun juga bukan lagi semata-mata bersifat publik sebagaimana bentuk komunikasi massa yang lain, namun juga dapat bersifat *privat*. Tahap ini ditopang oleh teknologi berbasis komputer.

Tahap terakhir ini membawa revolusi besar dalam komunikasi massa yang dilahirkan oleh penemuan internet dapat dipetakan sebagai berikut (Junaedi, 2007:31-35) :

- a. Lahirnya jurnalisme *online* yang bukan lagi di *update* dalam hitungan hari atau jam, namun sudah dalam hitungan detik. Jurnalisme bentuk baru ini memungkinkan akses informasi yang cepat kepada khalayak .
- b. Perkembangan teknologi baru untuk mengakses berbagai pesan dalam komunikasi massa, seperti melalui *personal computer*, laptop, *personal digital assistant* dan telephone seluler yang terkoneksi dengan jaringan *internet* baik melalui kabel maupun nirkabel.
- c. Penemuan internet memungkinkan adanya media interaktif yang semakin memanjakan khalayak untuk menikmati media baru.

Lahirnya jurnalisme berbasis masyarakat yang murah sebagaimana yang diperlihatkan dengan fenomena *blog*. *Blog* adalah fasilitas di *internet* yang memungkinkan seseorang yang tidak paham bahasa



pemrograman untuk membuat *website* secara cepat dan *instan*. Dengan adanya fasilitas ini satu orangpun dapat menulis berita, menerbitkan media *online*, mempromosikannya tanpa bantuan orang lain.

3. Media Online

Kridalaksana dalam Sumadina (2005) mengategorikan media *online* sebagai jurnalistik media massa. Secara lebih khusus Kridalaksana mengategorikan media *online* bersama televisi sebagai media elektronik audio visual yang berarti dapat dinikmati dengan melihat maupun mendengar. Media *online* sendiri, sering disebut juga sebagai *New Media* di abad 21. Sebagai teknologi baru, bentuk media dan teknologi muncul secara bersamaan, dan disebut media *convergence*. Media *convergence* adalah defenisi umum dari kombinasi antara dua atau lebih media tradisional yang menjadi satu proses serta memberikan dampak bagi media lain dan penggunaanya.

Media *online* adalah produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang di defenisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui *internet*”. Menurut definisi, media *online* (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media *internet*), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* disitus web (*website*) *internet*.

Secara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan *internet*). Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs web, termasuk *blog* dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*), radio *online*, TV *online*, dan *email*.

Karakteristik sekaligus keunggulan media *online* dibandingkan media konvensional, antara lain:

- a. Cepat yang artinya, begitu diposting atau di upload, langsung bisa diakses semua orang.
- b. Kapasitas luas yang artinya, halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- c. Aktualitas yang artinya, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- d. Multimedia yang artinya, dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- e. *Update* yang artinya, pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan.
- f. Fleksibilitas yang artinya editing naskah yang bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.



- g. Kapasitas luas yang artinya, halaman *web* bisa menampung naskah sangat panjang
- h. Interaktif yang artinya, dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chatt room*.
- i. Luas yang artinya, menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses *internet*.
- j. Terdokumentasi yang artinya, informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “link”

Ada juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, antara lain:

- a. Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi *internet*.
- b. Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “banyak orang”. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media *online* dengan isi berupa “copy-paste” dari informasi situs lain.
- c. Adanya kecenderungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media *online*, khususnya naskah yang panjang.
- d. Akurasi sering terabaikan. Karena megutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media *online* biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata.



4. Berita

Berita merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik, seperti informasi yang bersifat faktual, aktual, objektif, penting dan menarik perhatian publik (Suryawati, 2011). Sebuah berita yang disajikan kepada publik harus memiliki nilai berita yaitu acuan yang digunakan jurnalis yakni reporter dan editor untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik.

Media massa merupakan agen sosialisasi sekunder yang dampak penyebarannya paling luas dibanding agen sosialisasi lain. Meskipun dampak yang diberikan media massa tidak secara langsung terjadi, namun cukup signifikan dalam memengaruhi seseorang, baik dari segi kognisi, afeksi, maupun konatifnya (Gerbner, 2007).

Dalam dunia jurnalistik, berita berdasarkan jenisnya dapat dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu *elementary*, *intermediate*, dan *advance*. Berita *elementary* mencakup berita langsung (*straight news*), berita mendalam (*depth news report*), dan berita menyeluruh (*comprehensive news report*). Berita *intermediate* meliputi pelaporan berita interpretatif (*interpretative news report*), dan pelaporan karangan khas (*feature story report*). Sedangkan untuk kelompok *advance* menunjuk pada laporan mendalam (*depth reporting*), pelaporan penyidikan (*investigative reporting*), dan penulisan tajuk rencana (*editorial writing*). (Sumadiria, 2005:69).

Berikut akan dijelaskan secara singkat tentang beberapa jenis berita tersebut yang telah dikutip Sumadiria dari Rivers:

a. *Straight news report*

Straight news report adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa. Biasanya, jenis berita ini ditulis dengan unsur-unsur yang dimulai dari *what, who, when, where, why*, dan *how* (5W+1H). Misalnya pemberitaan tentang seminar.

b. *Depth news report*

Depth news report merupakan yang sedikit berbeda dengan *straight news report*. Reporter menghimpun informasi dengan fakta-fakta mengenai peristiwa itu sendiri sebagai informasi tambahan untuk peristiwa tersebut. Jenis laporan ini memerlukan pengalihan informasi, bukan opini reporter. Fakta-fakta yang nyata masih tetap besar.

c. *Comprehensive news report*

Comprehensive news report merupakan laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek. Berita menyeluruh mencoba menggabungkan berbagai serpihan fakta itu dalam satu bangunan cerita peristiwa sehingga benang merahnya terlihat dengan jelas (Sumadiria, 2005:69).

d. *Interpretative report*

Berita interpretatif biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Namun demikian, fokus laporan beritanya masih berbicara mengenai fakta yang terbukti bukan opini. Laporan interpretatif biasanya untuk menjawab pertanyaan mengapa.

e. *Feature story*

Dalam berita berbentuk *feature*, reporter mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya, tidak begitu menyajikan informasi yang penting untuk pembacanya. Penulis *feature* menyajikan suatu pengalaman pembaca yang lebih bergantung pada gaya (*style*) penulisan dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan.

f. *Depth reporting*

Depth reporting merupakan pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktual. Pelaporan mendalam disajikan dalam beberapa judul untuk menghindari kejenuhan pembaca (Sumadiria, 2005:70).

g. *Investigative reporting*

Investigative reporting berisikan hal-hal yang tidak jauh berbeda dengan laporan interpretatif. Namun demikian, dalam laporan investigasi, para wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi demi tujuan.



h. *Editorial writing*

Editorial writing merupakan pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum. Editorial adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan memengaruhi pendapat umum (Sumadiria, 2005:71).

Secara umum kriteria nilai-nilai berita dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain yaitu:

- a. Cepat, yakni aktual atau ketepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (*news*) yakni sesuatu yang baru (*new*) (Romli, 2005:5).
- b. Nyata (*factual*), yaitu informasi tentang segala fakta (*fact*) bukan fiksi atau karangan. Dalam pengertian ini juga terkandung pengertian bahwa sebuah berita harus mempunyai informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- c. Penting, artinya menyangkut kepentingan banyak orang. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak seperti kebijakan pemerintah, kenaikan harga, dan lain-lain (Romli, 2005:6).
- d. Kedekatan (*proximity*), Stieler dan Lippmann. Sebagaimana dikutip Kusumaningrat menyebutkan bahwa maksudnya adalah kedekatan secara geografis. Unsur kedekatan ini tidak harus



dalam pengertian fisik seperti yang disebutkan Stieler dan Lippmann, tetapi juga kedekatan emosional (Kusumaningrat, 2005:62).

- e. Keterkenalan (*prominence*), berita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, tersohor, selebriti, figur publik. Orang-orang penting, orang-orang terkemuka, dimanapun selalu membuat berita.
- f. Akibat (*impact*), berita adalah sesuatu yang berdampak luas. Suatu peristiwa tidak jarang menimbulkan dampak besar dalam kehidupan masyarakat (Sumadiria, 2005:82).
- g. *Human Interest*. Dalam berita hendaknya terkandung unsur yang menarik empati, simpati, atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya (Kusumaningrat, 2005:64).
- h. Konflik (*conflict*), berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dimensi pertentangan. Konflik atau pertentangan, merupakan sumber berita yang tak pernah kering dan tak akan pernah habis (Sumadiria, 2005:87).

5. Jurnalistik Online

Jurnalistik online merupakan tipe baru jurnalistik karena sejumlah fitur dan karakteristik berbeda dari jurnalisme konvensional. Fitur-fitur unik yang mengemuka adalah teknologinya, menawarkan kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita. Tipe baru jurnalisme online ini disebut sebagai “*contextualized*

journalism” karena mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yang unik yaitu multimedia, interaktif, dan hipertekstual (Santana, 2005:137).

Mike Ward (Romli, 2012:15) menyebutkan beberapa karakteristik jurnalisme *online* sekaligus yang membedakannya dengan media konvensional yaitu *Immediacy* (kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi). *Multiple Pagination* (ratusan halaman terkait satu sama lain juga bisa dibuka sendiri). Multimedia (menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video dan grafis sekaligus). *Archiving* (terarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori/rubrik atau kata kunci, juga tersimpan lama yang dapat diakses kapan saja). *Relationship with Reader* (kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain).

Salah satu karya jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta atau data peristiwa adalah berita. Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria yaitu yang mengandung nilai berita (Romli, 2012:68). Sedangkan berita, menurut Doug Newson dan James A. Wollert (Sumadiria, 2005:64) berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat.

Jurnalis *online* dituntut lebih memperhatikan kecenderungan aktual menyangkut kredibilitas dan akurasi, transparansi dan multimedia massa, serta harus waspada terhadap kecepatan penyampaian berita

yang seimbang dengan kapasitas akurasi. Demikian menurut Poynter dalam Romli (2012:14).

Adapun kelebihan dan kekurangan jurnalistik *online* dalam buku *online journalism Principles and Practices of news for the web* (Holcomb Hathaway Publisher, 2005). Berikut kelebihan dari jurnalistik *online*, sebagai berikut:

- a. *Audience Control*. Jurnalistik *online* memungkinkan *audience* untuk bisa lebih leluasa dalam memilih berita yang ingin di dapatkannya.
- b. *Nonlienarity*, jurnalistik *online* memungkinkan setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri sehingga *audience* tidak harus membaca secara berurutan untuk memahami.
- c. *Storage and retrieval*. Jurnalistik *online* memungkinkan berita tersimpan dan diakses kembali dengan mudah oleh *audience*.
- d. *Unlimited Space*. Jurnalistik *online* memungkinkan jumlah berita yang disampaikan/ditayangkan kepada *audience* dapat menjadi jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya.
- e. *Immediacy*. Jurnalistik *online* memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada *audience*.
- f. *Multimedia Capability*. Jurnalistik *online* memungkinkan bagi tim redaksi untuk menyertakan teks, suara, gambar, video, dan komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh *audience*.

- g. Interactivity. Jurnalistik *online* memungkinkan adanya peningkatan partisipasi *audience* dalam setiap berita.

Adapun kekurangan dari jurnalistik *online*, sebagai berikut:

- a. Jurnalistik *online* merupakan “mainan” masyarakat supra rasional. Masyarakat yang tidak tergolong supra rasional tidak akan betah dengan mengakses jurnalistik *online*. Kalau mereka tidak mengakses jurnalistik *online* maka mereka akan dilanda oleh kecemasan informasi (*information anxiety*).
- b. Tidak memiliki kredibilitas. Ini karena logis sebab orang yang tidak memiliki keterampilan yang memadai pun bisa bercerita lewat jurnalistik *online*. Orang yang tidak mengenal seluk-beluk jurnalistik bisa menyampaikan ide nya pada orang-orang di berbagai belahan bumi melalui *internet*. Yang kedua tingkat kebenaran jurnalistik *online* masih diragukan. Berita televisi dan berita surat kabar yang notabene dihasilkan oleh orang-orang yang memiliki keterampilan jurnalistik memadai dianggap masih mengandung kesalahan.

6. Habib Rizieq Shihab

Dalam sejarahnya, organisasi Front Pembela Islam (FPI) secara resmi berdiri pada tanggal 17 agustus 1998, di halaman pondok pesantren Al Um kampung Utan, Ciputat, Jakarta Selatan. FPI ini didirikan oleh sejumlah Haba'ib, Ulama Muballigh dan aktivis Muslim dan umat Islam serta disaksikan ratusan santri yang berasal dari daerah

Jabodetabek. Tiga pendirian organisasi ini hanya empat bulan setelah Presiden Soeharto mundur dari jabatannya, karena pada saat pemerintahan orde baru presiden tidak mentoleransi tindakan ekstrimis dalam bentuk apapun. FPI berdiri dengan tujuan untuk menegakkan hukum Islam di negara sekuler. Pada saat FPI dipegang oleh Habib Rizieq, FPI semakin terkenal di Indonesia. Jika melihat latar belakang kehidupan Habib Rizieq sebagian masyarakat menilainya sebagai ketua FPI yang berlabel keras dan ada juga yang menilai sebagai ketua FPI yang memiliki jiwa penyayang. Muhammad Rizieq Shihab, ialah sebuah nama yang dalam hitungan detik akan segera dikaitkan dengan Front Pembela Islam atau yang akrab disebut FPI.

Berkenaan dengan rekan jejak FPI yang diabadikan oleh media massa melalui sederet aksi yang melibatkan pengrusukan atas tempat-tempat yang dalam istilah FPI disebut sebagai “kawasan nahi munkar” maka organisasi ini kerap diletakkan dalam label “keras”. Hal ini menyebabkan nama Habib Rizieq sebagai pemimpin FPI juga kerap diidentikkan dengan kesan “keras”. Namun, pada diri seorang manusia ada sisi keras dan sisi lembut. Sebagaimana manusia pada umumnya, Habib Rizieq juga memiliki sisi yang tidak tunggal sebagai manusia. Ada kalanya jika seseorang bisa menjadi politisi, namun di lain kesempatan ternyata yang bersangkutan adalah juga seorang seniman, agamawan, akademis atau bahkan pengusaha. Demikian pula halnya dengan Habib Rizieq, beliau adalah seseorang melalui bingkai media

massa, mengenal sosok berbadan gempal ini sebagai pemimpin gerakan islam yang frontal dan keras. Bagi sebagian halangan yang tidak menyukai Habib, boleh jadi melihat figur Habib Rizieq sebagai seorang keturunan Arab yang bergaya dakwah keras. Namun, dikalangan orang betawi dan para pengikut Habib, ia dikenal sebagai seorang Habib betawi sekaligus guru agama yang tegas menyuarakan ajaran agama sebagaimana yang diyakini olehnya.

Habib Rizieq juga terbilang sebagai seseorang yang memiliki perbedaan pandangan dengan masyarakat lainnya. Dan beliau juga pernah menulis sebuah Thesis yang menjelaskan soal Pancasila dan penegakkan Syari'at Islam di Indonesia. Di dalam tulisannya beliau menjelaskan makna yang terkandung dalam pancasila yang sejak orde lama sampai dengan reformasi. Dengan tulisan yang beliau tulis banyaknya terdapat kritikan di dalamnya. Menurutnya, asal mula istilah Pancasila bersumber dari acuan moral kehidupan bangsa Indonesia sejak zaman dahulu, setidak-tidaknya sajak zaman Majapahit berdasarkan fakta sejarah tersebut diatas. Hanya saja, Pancasila yang dimaksud pada zaman itu hanya setakat acuan moral masyarakat, sedang Pancasila yang dimaksud zaman sekarang adalah lima dasar negara Indonesia. Sejak Republik Indonesia di proklamirkan telah terjadi tarik menarik antara kelompok Islam dengan kelompok sekuler dalam menafsirkan Pancasila. Percanggahan politik antara kedua-dua kubu hingga waktu ini terus berlangsung. Kelompok

sekuler yang *islamiphobia* selalu menolak pemberlakuan Syariah Islam di Indonesia dengan berbagai macam cara seperti mengganggu Pancasila secara berlebih-lebihan, sehingga mereka selalu meletakkan Islam berhadapan dengan Pancasila. Selama ini, tafsiran pancasila selalu dipaksa untuk mengikuti kemahuan penguasa. Pancasila hanya dijadikan sebagai alat politik untuk menguatkan kekuasaan.

Pada 10 November 2020 lalu Indonesia menyambut kepulangan salah satu tokoh Islam Indonesia yang dikenal sebagai pemimpin dan pendiri organisasi Front Pembela Islam (FPI), ia adalah Habib Muhammad Rizieq bin Hussein Shihab, Lc., M.A., DPMSS. Banyak media di Indonesia menyoroti kedatangan Habib Rizieq Shihab, seperti media televisi hingga surat kabar *online*. Masing-masing membingkai atau memframing yang menunjukkan kepulangan Habib Rizieq Shihab.

Pasca peristiwa beberapa tahun lalu, kasus yang sempat ramai dibicarakan adalah kasus chatt bernada vulgar oleh seorang publik figur Indonesia. Rizieq Shihab pemimpin Front Pembela Islam (FPI) di Indonesia terjerat kasus konten pornografi di media sosial. Kasus tersebut membuatnya berurusan dengan pihak kepolisian.

Topik kepulangan Habib Rizieq Shihab menjadi laku di media dikarenakan oleh besarnya massa simpatisan yang tergabung dalam Front Pembela Islam (FPI) tersebut berkumpul untuk menyambut



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

kedatangan Habib Rizieq Shihab. Selain di bandara Soekarno-Hatta, massa simpatisan juga memadati kediaman Rizieq Shihab di jalan Petamburan III, Tanah abang, Jakarta pusat. Sehingga ratusan aparat kepolisian pun dikerahkan untuk mengamankan situasi di sejumlah titik.

7. **Paradigma Konstruksionis**

Analisis framing adalah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis dalam paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini sering kali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.

Yang menjadi titik perhatian dari paradigma konstruksionis ini adalah bukan bagaimana seseorang mengirimkan pesan, tetapi bagaimana masing-masing pihak dalam lalu lintas komunikasi saling memproduksi dan mempertukarkan makna. Disini diandaikan tidak ada pesan dalam arti yang statis yang saling dipertukarkan dan disebarkan. Pesan itu sendiri dibentuk secara bersama-sama antara pengirim dan penerima atau pihak yang saling berkomunikasi dan dihubungkan dengan konteks sosial di mana mereka berada. Fokus dari pendekatan ini adalah bagaimana pesan

politik dibuat atau diciptakan oleh komunikator dan bagaimana pesan itu secara aktif ditafsirkan oleh individu sebagai penerima.

Ada dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis, yaitu :

1. Pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas. Makna bukanlah sesuatu yang absolut, konsep statik yang ditemukan dalam suatu pesan. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan.
2. Pandangan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis. Pendekatan konstruksionis memeriksa bagaimana pembentukan pesan dari sisi komunikator, dan dalam sisi penerima ia memeriksa bagaimana konstruksi makna individu ketika menerima pesan (Stephen P. Littlejohn, dalam *Theoris of Human Communication*, 1996).

Pandangan konstruksionis mempunyai pandangan yang berbeda. Khalayak bukan dilihat dari subjek yang pasif. Ia juga subjek yang aktif dalam menafsirkan apa yang ia baca. Menurut Stuart Hall, makna dari suatu teks bukan terdapat pada pesan atau berita yang dibaca oleh pembaca. Makna selalu potensial mempunyai banyak arti (polisemi). Makna lebih tepat dipahami bukan sebagai suatu transmisi (penyebaran) dari pembuat berita ke pembaca. Ia lebih tepat mempunyai pemaknaan yang berbeda atas teks yang sama. Kalau saja ada makna yang dominan atau tunggal, itu bukan berarti makna terdapat dalam teks, tetapi begitulah

praktik penandaan yang terjadi. Pendekatan konstruksionis memiliki penilaian terhadap media, berita yang dilihat dapat dirangkum dalam perspektif (Eriyanto, 2002:23) yaitu:

1. Media dilihat dari paradigma konstruksionis

Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, tapi ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, biasa, dan keberpihakannya. Disini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Pandangan semacam ini menolak argumen yang menyatakan media seolah-olah sebagai tempat saluran bebas. Berita yang kita baca bukan hanya menggambarkan realitas, bukan hanya untuk menunjukkan pendapat sumber berita, tetapi juga konstruksi dari media itu sendiri. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan. Apa yang tersaji dalam berita dan kita baca setiap hari, adalah produk pembentukan realitas dari media. Media ada agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak. Media memilih realitas mana yang diambil dan tidak diambil, memilih peristiwa dan menentukan sumber berita. Media juga berperan dalam mendefinisikan aktor dalam peristiwa.

2. Berita dilihat dari Paradigma Konstruksionis

Dalam pandangan konstruksionis, berita diibaratkan seperti sebuah drama. Ia bukan menggambarkan realitas, tetapi potret dari arena

pertarungan antara berbagai pihak yang berkaitan dengan peristiwa. Tidak cukup dengan itu, seperti juga sebuah drama, tentu saja ada pihak yang didefenisikan sebagai pahlawan (*hero*), tetapi ada juga pihak yang didefenisikan sebagai musuh pecundang. Semua itu dibentuk layaknya sebuah drama yang dipertontonkan kepada publik.

8. Analisis Framing

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut. Framing seperti dikatakan Todd Gitlin adalah sebuah strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik khalayak pembaca. Frame adalah prinsip dari seleksi, penekanan dan presentasi dari realitas. Gitlin, dengan mengutip Erving Goffman, menjelaskan bagaimana frame media tersebut dibentuk. Kita setiap hari membingkai dan membungkus realitas dalam aturan tertentu, kemasan tertentu, dan menyederhanakannya, serta memilih apa yang tersedia dalam pikiran dan tindakan. Menurut Gitlin, frame media pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan frame dalam pengertian sehari-hari yang seringkali kita lakukan. Setiap hari jurnalis berhadapan dengan beragam peristiwa dengan berbagai pandangan dan

kompleksitasnya. Lewat frame, jurnalis mengemas peristiwa yang kompleks menjadi peristiwa yang dapat dipahami dengan perspektif tertentu dan lebih menarik perhatian khalayak. Laporan berita yang akhirnya ditulis oleh wartawan pada akhirnya menampilkan apa yang dianggap penting, apa yang perlu ditonjolkan dan apa yang perlu disampaikan wartawan kepada khalayak pembaca.

Frame media dengan demikian adalah bentuk yang muncul dari pikiran (kognisi), penafsiran dan penyajian dari seleksi, penekanan, dan pengucilan dengan menggunakan simbol-simbol yang dilakukan secara teratur dalam wacana yang terorganisir, baik dalam bentuk verbal maupun visual. Menurut Gitlin, frame adalah bagian yang pasti hadir dalam praktik jurnalistik. Dengan frame jurnalis memproses berbagai informasi yang tersedia dengan jalan mengemasnya sedemikian rupa dalam katagori kognitif tertentu dan disampaikan kepada khalayak. Secara luas, pendefenisian masalah ini menyertakan didalamnya konsepsi dan skema interpretasi wartawan. Pesan secara simbolik menyertakan sikap dan nilai. Ia hidup, membentuk dan menginterpretasikan makna didalamnya.

Terdapat ada dua aspek didalam *framing*:

a. Memilih fakta/realitas

Proses memilih fakta ini didasarkan pada asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan, yang pertama yaitu apa yang dipilih (*included*) dan yang kedua, apa yang dibuang (*excluded*).

Intinya suatu peristiwa dilihat dari sisi tertentu. Akibatnya pemahanan dan konstruksi atas suatu peristiwa bisa jadi berbeda antara satu media dengan media lainnya. Media yang menekankan aspek tertentu memilih fakta akan menghasilkan berita yang bisa jadi berbeda kalau media menekankan aspek peristiwa yang lain.

b. Menuliskan fakta

Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan itu diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa dan sebagainya. Bagaimana fakta yang sudah dipilih tersebut ditekankan dengan pemakaian perangkat tertentu, penempatan yang mencolok (menempatkan di headline depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan pemakaian kata yang mencolok, gambar dan sebagainya. elemen menulis fakta ini berhubungan dengan penonjolan realitas. Akibatnya aspek tertentu yang ditonjolkan menjadi menonjol, lebih mendapat alokasi dan perhatian yang besar dibanding aspek lain. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai



kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

Salah satu efek *framing* yang paling mendasar adalah realitas sosial yang kompleks, penuh dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai suatu yang sederhana, beraturan, dan memenuhi logika tertentu. *Framing* menyediakan alat bagaimana peristiwa dibentuk dan dikemas dalam kategori yang dikenal khalayak. Karena itu, *framing* menolong khalayak untuk memproses informasi kedalam kategori yang dikenal, kata-kata kunci dan citra tertentu. Khalayak bukan disediakan informasi yang rumit, melainkan informasi yang tinggal diambil, kontekstual, berarti bagi dirinya dan dikenal dalam benak mereka.

Teori *framing* menunjukkan bagaimana jurnalis membuat simplifikasi, prioritas, dan struktur tertentu peristiwa. Karena *framing* menyediakan kunci bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan ditafsirkan kedalam bentuk berita. Karena media melihat peristiwa dari kacamata tertentu maka realitas setelah dilihat oleh khalayak adalah realitas yang sudah terbentuk oleh bingkai media. Disini media cenderung melihat realitas sebagai sesuatu yang sederhana. Deretan contoh dapat diurutkan. Liputan mengenai terorisme yang kompleks, disederhanakan sebagai tindakan tidak bermoral. Konflik etnis, rasial diberitakan semata sebagai konflik atau kerusuhan.

Salah satu tugas jurnalis adalah mengidentifikasi persoalan yang ada dalam masyarakat dan berperan serta menyelesaikan masalah tersebut

lewat wacana yang diciptakan, maka dia akan sedih bila khalayak tidak bersikap apa-apa setelah membaca berita yang ditulisnya. Untuk mengantisipasi itulah jurnalis tidak hanya berhenti pada penulisan berita saja. Dia akan amati apa yang terjadi pada khalayak setelah membaca berita yang ditulisnya. Sebaliknya, bagi jurnalis yang hanya bekerja untuk mencari penghidupan semata, tugasnya akan berhenti begitu selesai menulis sebuah berita. Jenis *framing* terdiri dari dua jenis yaitu, *framing* media dan *framing* individu. *Framing* media dilakukan oleh wartawan. Sedangkan *framing* individu dilakukan oleh khalayak. Mengenai yang terakhir ini, akan menjadi dasar bagi khalayak untuk melakukan interpretasi selektif dari pesan yang disampaikan berita. Bagi khalayak, posisi *framing* individu merupakan kondisi mental dan cetusan ide yang membimbing individu memproses informasi. Dari *framing* individu inilah khalayak menangkap wacana yang disampaikan wartawan.

Jika ada khalayak yang tidak mem-*framing* berita sesuai dengan *framing* yang diharapkan wartawan, itu sebenarnya diluar kemampuan wartawan. Kendati begitu, tidak ada salahnya wartawan memahami kognisi sosial khalayak mengenai sebuah isu. Dengan pemahaman itu, wartawan bisa mem-*framing* berita yang pada gilirannya bisa di *framing* khalayak sesuai dengan harapan jurnalis.

Kenyataan diatas merupakan satu bukti bahwa *framing* media yang dilakukan wartawan dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu kognisi sosial, ideologi, dan struktur sosial. Karena itu bagaimana wartawan mem-

framing berita menjadi variabel terikat (*dependent variabel*). Pada titik ini bisa disebut bahwa wartawan tidak begitu saja mem-*framing* berita.

Dalam melakukan penelitian analisis *framing* ini, peneliti memilih menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Alasan pemilihan model ini, karena Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkai berita. Hal inilah yang menimbulkan adanya perbedaan antara dengan dengan model penelitian satu dengan model penelitian lainnya. Pan dan Kosicki mengartikan bahwa analisis *framing* sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut, (Eriyanto, 2009, p. 252). Dalam pendekatan ini, perangkat *framing* dapat dibagi kedalam empat struktur besar yaitu:

1. Struktur Sintaktis. Unsur Sintaktis berhubungan dengan *headline* berita., *lead* berita, latar informasi, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan kalimat.
2. Struktur skrip. Berhubungan dengan wartawan dalam mengisahkan berita dan mengemas peristiwa.
3. Struktur Tematik. Hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.
4. Struktur Retoris. Berhubungan dengan cara wartawan memakai pilihan kata, grafik dan idiom yang dipakai bukan hanya untuk mendukung tulisan.

Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki merumuskannya dalam tabel sebagai berikut:



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 2.1

Elemen Perangkat Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diminati
Sintaksis cara wartawan dalam menyusun Berita	1. Skema Berita	<i>Headline, lead</i> latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
Skrip Cara Wartawan menyusun fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
Tematik Cara wartawan dalam menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber: (Eriyanto, 2009:256).

B. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam kajian ini, maka konsep teori perlu dihubungkan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu mengenai sebuah defenisi yang akan memberikan penjelasan terhadap pendekatan teori yang digunakan untuk membahas Analisis *Framing* Pemberitaan pada media Kompas.com dan Republika *Online* Pada Peristiwa Kepulangan Habib Rizieq Shihab.

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi). Salah satu teori efek komunikasi massa adalah teori agenda *setting*. Dari beberapa asumsi mengenai efek komunikasi massa, satu yang bertahan dan berkembang dewasa ini menganggap bahwa media massa dengan memberikan perhatian pada issue tertentu dan mengabaikan yang lainnya, akan memiliki pengaruh terhadap pendapat umum.

2. Media Massa

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. (Nurudin, 2007).

3. Habib Rizieq

Pada 10 November 2020 lalu Indonesia menyambut kepulangan salah satu tokoh Islam Indonesia yang dikenal sebagai pemimpin dan pendiri organisasi *front* pembela Islam (FPI), ia adalah Habib Muhammad Rizieq bin Hussein Shihab, Lc., M.A., DPMSS. Banyak media di Indonesia menyoroti kedatangan Habib Rizieq Shihab, seperti media televisi hingga surat kabar *online*. Masing-masing membingkai atau mem-*framing* yang menunjukkan kepulangan Habib Rizieq Shihab.

4. *Framing*

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

5. Berita

Berita merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik, seperti informasi yang bersifat faktual, aktual, objektif, penting dan menarik perhatian publik

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel. 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Masalah	Teori/Konsep	Metode	Hasil Penelitian
1	Megi Primagara	Pembingkaiian Berita Kasus Dugaan Penistaan Pancasila oleh Habib Rizieq Shihab pada Harian Kompas dan Republika	Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembingkaiian berita tentang kasus dugaan panistaan Pancasila oleh Habib Rizieq Shihab pada harian Kompas dan Republika edisi 27 Oktober 2016-30 Januari 2017.	Teknik analisis penelitian menggunakan model <i>framing</i> Robert N. Entman yang terdiri dari empat tahap: pendefenisian masalah, sumber masalah, pembuatan keputusan moral, dan penyelesaian masalah.	Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk mendapatkan sumber data primer.	Pembingkaiian berita tentang kasus dugaan penistaan Pancasila oleh Habib Rizieq Shihab di harian Kompas edisi 27 Oktober 2016-30 Januari 2017 menempatkan kasus tersebut sebagai kasus perkara hukum dengan Habib Rizieq sebagai pelaku dan Sukmawati sebagai korban. Karena dibingkai sebagai kasus perkara hukum, Harian Kompas tidak membela Habib Rizieq karena ia diposisikan sebagai warga negara yang berkedudukan sama di hadapan hukum. Sementara itu, pembingkaiian berita mengenai kasus dugaan penistaan Pancasila oleh Habib Rizieq Shihab pada harian Republika edisi 27 Oktober 2016-30 Januari 2017 menempatkan kasus tersebut sebagai suatu upaya kriminalisasi terhadap ulama sehingga menempatkan Habib Rizieq sebagai korban yang perlu dibela dari upaya kriminalisasi tersebut.

2	Teti Sobari dan Idah Hamidah	Analisis wacana paradigma kritik teks berita penghinaan Pancasila oleh Habib Rizieq Shihab pada Seaward.com dan Liputan6.com	Salah satu berita yang akhir-akhir ini menjadi buah bibir atau sorotan beberapa media baik lokal maupun nasional adalah kasus Habib Rizieq yang digugat karena dianggap telah melecehkan bahkan menghina pancasila.	Dalam hal ini terlihat dari berbagai aspek telaah dalam analisis Van Dijk.	Analisis untuk mengurai masalah ini adalah analisis wacana dengan menggunakan paradigma kritis. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.	Teks Seaward.com cenderung memihak pada ideologi dan hegemoni kaum tertentu yang agak bertentangan dengan segala yang berbaur islam. Hal ini terlihat dari berbagai aspek telaah dalam analisis Van Dijk ini. Sedangkan liputan6.com lebih cenderung netral, hanya memfasilitasi informasi yang akan disampaikan apa adanya.
---	------------------------------	--	---	--	---	--

Sumber: Jurnal Cendekia



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing*. Metode kualitatif yang digunakan adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pemberitaan di dua media yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu media *online* Kompas dan Republika.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus untuk memahami apa yang terjadi pada subjek penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Moloeng (2010:6) bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi dan objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai *instrument* kunci. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak berpengaruh pada dinamika objek. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mandala yaitu suatu data yang mengandung makna. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif tidak berfokus pada generalisasi, melainkan lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2012:8-9).

Penelitian ini juga menggunakan analisis *framing* Zhondang Pan dan Gerald M.Kosicki konsep *framing* oleh Pan dan Kosicki adalah kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami sesuatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, struktur retorik. Dengan keempat struktur tersebut dapat diketahui bagaimana wartawan menyusun peristiwa kedalam bentuk umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa kedalam bentuk umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa. Kalimat yang dipakai, dan pilihan kata atau idiom yang dipilih ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa (Eriyanto, 2002:294).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek berita media *online* di Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika.co.id

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berita yang diterbitkan oleh media *online* Kompas.com dan Republika.co.id mengenai berita kepulangan Habib Rizieq Shihab pada tanggal 9-11 November 2020. Berita yang dipilih adalah berita mengenai kepulangan Habib Rizieq Shihab, berita ini dipilih untuk melihat bagaimana kedua media *online* ini membingkai atau menyusun peristiwa kepulangan ketua *Front Pembela Islam* (FPI) Habib Rizieq Shihab tersebut kedalam teks berita.

Pembatasan pada rentan tiga hari ini karena kepulangan Habib Rizieq Shihab menjadi *headline* di dua media *online* tersebut, menjadi topik utama dengan peletakan kasus ini menjadi *headline*, artinya kedua media ini meletakkan perhatian khusus pada peristiwa kepulangan Habib Rizieq Shihab dari kedua media *online* tersebut menjadi tertarik.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis *framing*, maka lokasi dalam penelitian ini tidak seperti penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa berita dari kedua media *online* Kompas.com dan Republika.co.id

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1

Tabel Jadwal Waktu Penelitian

No	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																				
		November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan Penyusunan UP	x	x	x																		
2	Seminar UP										x											
3	Riset																					
4	Penelitian Lapangan					x	x	x														
5	Pengolahan dan analisis data								x													
6	Konsultasi dan bimbingan skripsi														x	x						
7	Ujian Skripsi																		x			
8	Revisi dan pengesahan skripsi																			x		
9	Penggandaan serta penyerahan skripsi																					X

Sumber: Data Olahan Peneliti

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah teks-teks berita pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id 9-11 November 2020 tentang peristiwa kepulangan Habib Rizieq Shihab. Peneliti mengambil berita mengenai kepulangan Habib Rizieq Shihab, berita ini sebagai perwakilan untuk melihat bagaimana konstruksi yang dibangun oleh media *online* Kompas.com dan Republika.co.id. adapun judul berita media *online* yang akan peneliti analisis yaitu:



Tabel 3.2
Judul Berita Media Online Kompas.com dan Republika.co.id

No	Tanggal Terbit	Media <i>Online</i> Kompas.com	Media <i>Online</i> Republika.co.id
	10 November 2020	Kontroversi Rizieq Shihab: terseset kasus hingga kembali dari arab saudi.	Mahmud MD: kalau rusuh bukan pengikut Habib Rizieq.
	11 November 2020	FPI bantah Rizieq Shihab pulang ke Indonesia karena Dideportasi.	Dua kasus Habib Rizieq di Polda Jabar dihentikan.
	12 November 2020	Kembali ke Indonesia, Rizieq Shihab Mulai Didekati Elite Parpol.	Prof DR Abdul Hadi WM: Mengapa Habib Rizieq disambut meriah?

Sumber: Berita online Kompas.com dan Republika.co.id



1. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah sumber-sumber lain yang mendukung penelitian seperti buku referensi, jurnal penelitian, esai atau artikel yang peneliti nilai mampu membantu dalam proses pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung, mengamati setiap kejadian yang mampu mendukung penelitian.

Dokumentasi teknik pengumpulan data lebih kepada subjek-subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan atau mengkliping berita pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id edisi 10 November hingga 12 November 2020.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono(2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kepercayaan (*credibility*), transferabilitas (*transfability*), kebergantungan (*dependability*) dan terakhir uji kepastian(*confirmability*). Keabsahan menyangkut keyakinan bahwa analisa dan data penelitian benar-benar melambangkan realitas sosial yang terjadi. Keabsahan dari penelitian ini adalah:

- a. *Dependability*, yaitu apakah peneliti mendapatkan hasil yang sama ketika mengulangi/mereplika proses penelitian tersebut.
- b. *Tranferability*, yakni nilai yang berkenaan dengan pernyataan sampai dimana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain hingga orang lain dapat menggunakan kesimpulan yang dihasilkan dari sumber informasi jika menemukan konteks, atau situasi yang identik.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yaitu menganalisis data yang berhasil dikumpulkan oleh di peneliti melalui perangkat metodologi tertentu (Rahmat Kriyanto, 2008: 85). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis *framing* dari model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang merupakan hasil pengembangan dari teori Van Dijk sebagai analisis data. Perangkat *framing* yang mereka sajikan dalam meneliti suatu media melalui struktur bahasa yang digunakan dalam mengkonstruksikan suatu realitas. *Framing* dapat diartikan sebagai cara untuk mengetahui bagaimana media membingkai atau mengemas isu atau peristiwa melalui teks yang terdapat dalam isi media.

Konsep *framing* oleh Pan dan Kosicki membagi perangkat *framing* kedalam empat struktur golongan besar yaitu:

1. Sintaktis, pengertian dari susunan bagian berita headline, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan berita secara keseluruhan. Memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana

wartawan memakai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut hendak dibawa.

2. Skrip, bentuk umum dari struktur skrip 5W+1H meskipun pola ini tidak selalu dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting.
3. Tematik, dalam menulis berita seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Tema itulah yang akan dibuktikan dengan susunan atau bentuk kalimat, proposisi atau hubungan antar proposisi.
4. Retoris, struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. (Eriyanto, 2002)

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada portal online kompas.com dan republica.co.id, berikut merupakan gambaran umum dari profil kompas.com dan republica.co.id.

1. Profil Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM

tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari. Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari.

Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

a. Visi Dan Misi Kompas.com

Visi

Visi Kompas adalah menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat, serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan. Dalam kiprahnya di industri pers “Visi Kompas” berpartisipasi membangun masyarakat Indonesia beru berdasarkan Panca Sila melalui prinsip humanism transcendental (persatuan dan perbedaan) dengan menghormati individu dan masyarakat adil dan makmur.

Misi

Misi Kompas adalah mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara professional, sekaligus memberi arah perubahan (trendsetter) dengan menyediakan dan menyebarkan informasi terpercaya. Kompas berperan serta ikut mencerdaskan bangsa, menjadi nomor satu dalam semua usaha diantara usaha-usaha lain yang sejenis dalam kelas yang sama. Hal tersebut dicapai melalui etika usaha bersih dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain

b. Alur Pemberitaan Kompas.com

Konsep portal online Kompas.com tergambar dari logo yang menjadi wajah untuk dipersentasikan dan dikenal oleh khalayak ramai.

Gambar 4.1 Logo Kompas.com



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Setiap perusahaan memiliki logo sebagai simbol dari identitas diri perusahaan agar dapat dikenal oleh masyarakat. Demikian pula dengan PT. Kompas Cyber Media (Kompas.com) memiliki logo dengan ciri khas tertentu.

Logo Mark Kompas.com mengambil simbol 2 (dua) segitiga yang tumpang tindih sebagai bentuk representasi panah penunjuk arah yang sejalan dengan value Kompas.com sebagai pedoman berita bagi pembacanya. Perbedaan sudut rotasi di antara kedua segitiga diartikan sebagai kebebasan dalam memilih pandangan & pendapat bagi pembacanya. Sementara, 3 (tiga) warna dasar & masing-masing turunannya dimaksudkan untuk menggambarkan beragamnya individu pembaca Kompas.com. Logo Type Logo Type pada "Kompas.com", merupakan perpaduan dari dua unsur, yaitu tulisan "Kompas" yang menjadi simbol historis serta merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia dan ".com" yang merupakan identitas bisnis perusahaan sekaligus alamat URL dari portal berita digital in

Di era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (noise) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi jawaban atas kegaduhan-kegaduhan itu (voice). Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, Kompas.com juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara real-time. Tim media sosial memberikan hasil 'social media listening' tersebut kepada tim redaksi yang kemudian dipakai untuk bahan mentah untuk diolah di dapur newsroom. Redaksi tak langsung menelan mentah-mentah apa yang dibicarakan di media sosial.

Tim Kompas.com terbiasa bekerja untuk memfilter informasi, baik informasi di lapangan maupun informasi di media sosial, apakah fakta ataukah

hoaks. Redaksi memastikan, Kompas.com bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan. Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu, Kompas.com disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan di lapangan atau di media sosial.

Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data. Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang didapatkan, termasuk informasi dari media sosial, dicek langsung ke lapangan. Berikutnya, Kompas.com mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Kompas.com memastikan narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis. Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas. Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka.

Untuk data, Kompas.com memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data tersebut. Kompas.com juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang selama puluhan tahun teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen. Kompas.com merupakan media online terpercaya dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Kompas.com telah terdaftar

secara resmi di bawah Dewan Pers. Karya jurnalistik Kompas.com telah diakui dan sering mendapatkan berbagai penghargaan tingkat dunia maupun nasional. Kompas.com didanai dari pendapatan atau bisnis PT Kompas Cyber Media. PT Kompas Cyber Media adalah perusahaan di bawah grup Kompas Gramedia yang didirikan Jakob Oetama dan PK Ojong. Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. Kompas.com tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi didefinisikan sebagai “sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan ke mana ia melapor ke dalam organisasi.” Suatu struktur kemudian dikembangkan untuk menetapkan bagaimana organisasi beroperasi untuk melaksanakan tujuannya. Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan ke mana ia melapor ke dalam organisasi.

Struktur ini dikembangkan untuk menetapkan bagaimana bisnis beroperasi dan membantu usaha dalam mencapai tujuannya untuk memungkinkan pertumbuhan di masa depan. Struktur diilustrasikan menggunakan bagan organisasi. Struktur organisasi juga menentukan bagaimana informasi mengalir

antar level dalam perusahaan. Untuk melihat susunan editor kompas.com dapat pada tabel berikut:



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 4.1
Susunan Editor Perusahaan Kompas.com

Editor in Chief	Wisnu Nugroho
Managing Editor	Amir Sodikin, Johannes Heru Margianto
Assistant Managing Editor	Laksono Hari Wiwoho, Ana Shofiana Syatiri, Caroline Sondang Andhikayani Damanik
Editor	Bayu Galih Wibisono, Diamanty Meiliana, Krisiandi, Fabian Januarius Kuwado, Icha Rastika, Kristian Erdianto, Dani Prabowo, Sabrina Asril, Sandro Gatra, Egidius Patnistik, Jessi Carina, Irfan Maullana, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Nursita Sari, Farid Assifa, Aprillia Ika, Robertus Belarminus, Abba Gabrillin, Erlangga Djumena, Bambang Priyo Jatmiko, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Yoga Sukmana, Hilda Hastuti, Dian Maharani, Kistyarini, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setyawan, Aris Fertonny Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Aditya Maulana, Agustinus Wisnubrata, Glori Kyrious Wadrianto, Lusya Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Oik Yusuf Araya, Gito Yudha Pratomo, Silvita Agmasari, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Eris Eka Jaya, Ferril Dennys Sitorus, Shierine Wangsa Wibawa, Wahyu Adityo Prodjo, Palupi Annisa Auliani, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Yunanto Wiji Utomo, Nibras Nada Nailufar, Ardi Priyatno Utomo, Michael Hangga Wismabrata, Gloria Setyvani Putri K., Inggried Dwi Wedhaswari, Resa Eka Ayu Sartika, Ariska Puspita Anggraini, Tri Indriawati, Khairina, Muhammad Idris, Andika Aditia, Sari Hardiyanto
Reporter	Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Ardito Ramadhan, Akhdi Martin Pratama, Rosiana Haryanti, Ira Gita Natalia Sembiring, Setyo Adi Nugroho, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Nabilla Tashandra, Dian Reinis Kumampung, Wahyunanda Kusuma Pertiwi, Josephus Primus, Alsadadrudi, Mela Arnani, Luthfia Ayu Azanella, Retia Katika Dewi, Akbar Bhayu Tamtomo, Bill Clinton, Rindi Nuris Velarosdela, Mutia Fauzia, Fitria Chusna Farisa, Vitorio Mantalean, Fika Nurul Ulya, Cynthia Lova, Nur Rohmi Aida, Dandy Bayu Bramasta
Multimedia & Social Media	Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano



	Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas, Lulu Cinantya, Sherly Puspita, Pamela Djajasaputra
Administrative & Secretary	Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah
Content Marketing	Alia Deviani, Fikria Hidayat, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Sheila Respati, Anggara Wikan Prasetya, Hisnudita Hagiworo, Alek Kurniawan, Anissa Dea Widiarini, Aditya Mulyawan

Sumber : Profil Kompas.com <https://inside.kompas.com/about-us>,2021



2. Profil Republica.co.id

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. 34 Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi Bahasa Inggris.

Nama Republika merupakan ide dari Presiden Soeharto yang disampaikan pada saat beberapa pengurus ICMI pusat menghadap Presiden untuk menyampaikan rencana peluncuran harian umum, yang sebelumnya akan diberi nama "Republik". Presiden Soeharto lalu menambahkan "A" dibelakangnya sehingga menjadi Republika. Republika merupakan koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh ex wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah koran yang terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya

kiprah politik ICMI selaku 52 pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa. Pada akhir 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media. Walau berganti kepemilikan, Republika tak mengalami perubahan visi maupun misi. Namun harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan dengan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi makin profesional dan matang sebagai koran nasional untuk komunitas muslim. Republika terbit pada tanggal 4 Januari 1993 yang lahir dalam keadaan Indonesia yang terus berubah. Perubahan tersebut hampir melanda semua aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial serta budaya. Republika adalah sebuah nama yang diberikan oleh presiden Soeharto, memilih untuk ikut mempersiapkan masyarakat Indonesia dalam memasuki pengembangan dinamis. Dengan ambisi komersial, perspektif politik, koneksi yang baik ini muncul untuk menghadapi tantangan yang diidentifikasi para peserta seminar Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada tahun 1991. Melalui 3 yayasan Abdi Bangsa ICMI membangun republika menjadi bagian dari media massa Indonesia dan fungsi sebagai penopang agar langkah itu bermanfaat bagi kesejahteraan bersama. Lahirnya Republika dianggap memberikan harapan baru bagi komunikasi Indonesia Islam untuk tidak lagi di pinggiran. Akrab dan cerdas, demikian semboyan Republika. Semangat itu yang menjiwai semangat langkah untuk mengembangkan Republika sebagai koran komunitas muslim.

a. Alur Pemberitaan Republika.co.id

Konsep portal online Republika.co.id tergambar dari logo yang menjadi wajah untuk dipersentasikan dan dikenal oleh khalayak ramai.

Gambar 4.1 Logo Republika.co.id



b. Visi dan Misi Republika.co.id

Visi

Menjadikan surat kabar Republika sebagai koran umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas dan profesional namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan pemahaman Rahmatan lil alamin.

Misi

Menciptakan dan menghidupkan sistem manajemen yang efisien dan efektif serta mampu dipertanggung jawabkan secara profesional.

- Menciptakan budaya kerja yang sehat dan transparan.
- Menciptakan kinerja dengan menciptakan sistem manajemen yang kondusif dan profesional.

- Meningkatkan penjualan iklan dan koran, sementara menekan biaya operasional (antara lain dengan memiliki mesin cetak).
- Memprioritaskan pengembangan pemasaran surat kabar Republika di Jabodetabek, tanpa harus mematikan di daerah yang sudah ada.
- Merajut tali persaudaraan dengan organisasi - organisasi Islam

a. **Struktur Organisasi Perusahaan Republika.co.id**

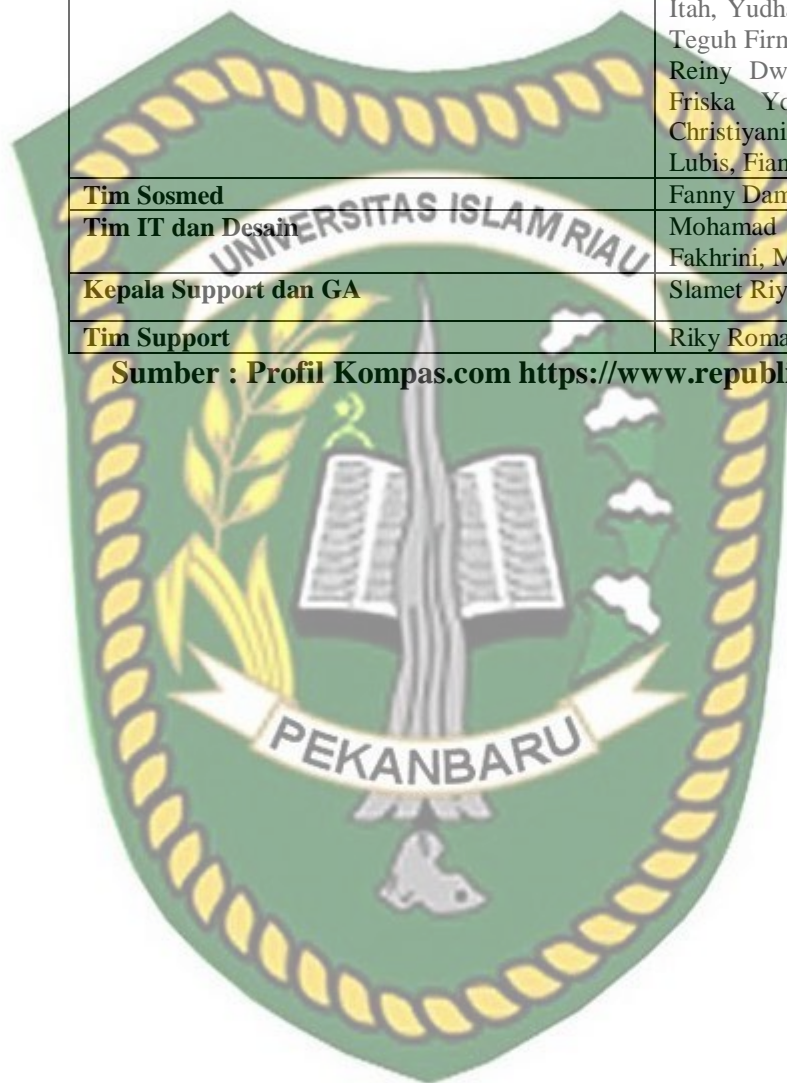
Struktur organisasi juga menentukan bagaimana informasi mengalir antar level dalam perusahaan. Untuk melihat susunan editor kompas.com dapat pada tabel berikut:



Tabel 4.1
Susunan Editor Perusahaan Kompas.com

Pemimpin Redaksi	Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi	Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana ROL	Elba Damhuri
Asisten Redaktur Pelaksana ROL	Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Rahardjo
Tim Redaksi	Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Esthi Maharani, Indira Rezkisari, Israr Itah, Yudha Manggala Putra, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Reiny Dwinanda, Ratna Puspita, Endro Yuwanto, Nashih Nasrullah, Friska Yolanda, Gita Amanda, Ani Nursalikhah, Hasanul Risqa, Christyaningsih, Havid Al Vizki, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Fian Firatmaja, Surya Dinata Irawan
Tim Sosmed	Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Ammar Said
Tim IT dan Desain	Mohamad Afif, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhri, Mariz
Kepala Support dan GA	Slamet Riyanto
Tim Support	Riky Romadon, Firmansyah, Abidin, Nurudin Toto Rahedi, Haryadi

Sumber : Profil Kompas.com <https://www.republika.co.id/page/about,2021>



B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis *framing* dari model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang merupakan hasil pengembangan dari teori Van Dijk sebagai analisis data. Perangkat *framing* yang mereka sajikan dalam meneliti suatu media melalui struktur bahasa yang digunakan dalam mengkonstruksikan suatu realitas. Framing dapat diartikan sebagai cara untuk mengetahui bagaimana media membingkai atau mengemas isu atau peristiwa melalui teks yang terdapat dalam isi media. Konsep framing oleh Pan dan Kosicki membagi perangkat framing kedalam empat struktur golongan besar yaitu:

5. Sintaktis, pengertian dari susunan bagian berita headline, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan berita secara keseluruhan. Memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memakai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut hendak dibawa.
6. Skrip, bentuk umum dari struktur skrip 5W+1H meskipun pola ini tidak selalu dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting.
7. Tematik, dalam menulis berita seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Tema itulah yang akan dibuktikan dengan susunan atau bentuk kalimat, proposisi atau hubungan antar proposisi.

8. Retoris, struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. (Eriyanto, 2002)

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan.

a. Hasil Analisis Framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Berita Kepulungan Habib Rizieq Shihab oleh Kompas.com

1. Analisis Berita 1 Kompas.com Edisi 10 November 2020

Judul : Kontroversi Rizieq Shihab: terseret kasus hingga kembali dari arab saudi

Tanggal : 10 November 2020

Ringkasan :

Gambar 4.1

Habib Rizieq Shihab

Kontroversi Rizieq Shihab: Insiden Monas, Terseret Kasus hingga Kembali dari Arab Saudi

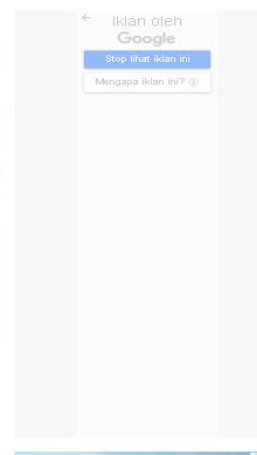
Kompas.com - 10/11/2020, 07:19 WIB

BAGIKAN:    

Komentar 



Pimpinan Front Pembela Islam, Rizieq Shihab tiba di Kantor Direktorat Reserse Kriminal Umum, Polda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (11/2/2017). (KOMPAS.com / GARRY ANDREW LOTULUNG)



Sumber : Kompas.com

KOMPAS.com - Membicarakan sosok Rizieq Shihab pasti tak lepas dari Front Pembela Islam (FPI). Rizieq dikenal sebagai pemimpin Front Pembela Islam. FPI berdiri pada tanggal 17 Agustus 1998 di Pesantren Al Ul-Um, Kampung Utan, Ciputat, Tangerang Selatan. Kala itu, Rizieq menjadi salah satu deklarator berdirinya FPI bersama Almarhum KH Cecep Bustomi dan KH Idrus Jamalulil. Sementara itu, markas FPI berpusat di Jalan Petamburan III No 83, Jakarta Pusat. FPI semakin dikenal di bawah komando Rizieq karena kerap melakukan sweeping atau razia ke klub malam hingga tempat prostitusi di wilayah Jakarta. Bukan hanya itu, FPI juga sering melakukan demonstrasi menentang sejumlah kebijakan pemerintah di antaranya pengangkatan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2014.

Selain itu Nama Rizieq kembali ramai diperbincangkan ketika terseret kasus kasus kerusuhan di monas, yang isinya Rizieq terbukti menjadi otak dari pengeroyokan AKKBB di Monas”, kemudian “Rizieq selalu mangkir dari panggilan polisi untuk dimintai keterangan atas kasus percakapan berkonten pornografi. Saat itu Rizieq beralasan sedang melaksanakan umrah ke Arab Saudi”. dugaan pornografi dan penghinaan Pancasila pada awal tahun 2017. Kala itu, publik dihebohkan dengan merebaknya tangkapan layar chat mesum yang dituduhkan pada Rizieq Shihab dengan seorang perempuan bernama Firza Husein. Kemudian kasus pencekalan "Soal Habib Rizieq, kalau beliau mau masuk (ke Indonesia), ya masuk saja, enggak ada, kita enggak ada daftar cecal kita, enggak ada daftar tangkal di kita, kalau mau masuk, masuk," kata

Yasonna dalam rapat kerja dengan Komisi III di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, 25 Februari 2020. Pernyataan Yasonna juga didukung oleh Duta Besar RI untuk Arab Saudi Agus Maftuh Abegebriel. Agus menegaskan, pemerintah Indonesia tidak pernah menghalangi kepulangan pemimpin FPI tersebut.

ANALISIS:

a. Sintaktis

Dari berita yang di buat, secara keseluruhan yang ditonjolkan dari isi berita pada media tersebut tidak hanya memfokuskan satu tema saja, hal ini dikarenakan dari judul tersebut ada beberapa topik yang didalamnya menceritakan berbagai kasus yang menimpa Rizieq Shihab. Diantaranya adalah “kasus kerusuhan di monas, yang isinya Rizieq terbukti menjadi otak dari pengeroyokan AKKBB di Monas”, kemudian “Rizieq selalu mangkir dari panggilan polisi untuk dimintai keterangan atas kasus percakapan berkonten pornografi. Saat itu Rizieq beralasan sedang melaksanakan umrah ke Arab Saudi”. Terdakwa “Habib Rizieq terbukti secara meyakinkan melakukan tindak pidana menganjurkan kekerasan terhadap orang dan barang. Sejak tahun 2017, Rizieq Shihab tak pernah pulang ke Tanah Air. Dia hanya menyampaikan rencana kepulangannya ke Tanah Air terhalang pencekalan dari pemerintah Arab Saudi”.

b. Skrip, Dengan memperhatikan struktur skrip, teks berita 1 lengkap dengan unsur 5W+1H. Teks berita 1 berisi hal yang belum memiliki

kepastian dan berisi dugaan apa yang telah dilakukan oleh Rizieq Shihab. Namun meskipun demikian, dari struktur skrip dapat kita lihat bahwa teks berita ini memiliki kerangka yang lengkap dan jelas

- c. Tematik, Dari struktur tematis, teks berita 1 secara keseluruhan berisi tentang dugaan mengenai kontroversi Rizieq Shihab, yang mana dalam berita tersebut cukup jelas kapan peristiwa tersebut terjadi.
- d. Retoris, pada stuktur retoris, terdapat sebuah foto Rizieq Shihab. Dalam hal ini wartawan menekankan kepada pembaca bahwa siapa sosok dari Rizieq Shihab yang membuat media membuat berita yang sifatnya framing kepada masyarakat. Dengan cara menambahkan foto tersebut, seperti yang wartawan tulis juga pada *lead* bahwa Rizieq Shihab telah membuat heboh masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Dari struktur-struktur diatas dapat diketahui bahwa wartawan berusaha membuat *frame* dalam teks berita ini. Dilihat dari struktur sintaksis, wartawan menyampaikan melalui lead bahwa Rizieq Shihab merupakan sosok yang membuat kontroversi. Selain itu wartawan juga menyebutkan bahwa kasus pencekalan "Soal Habib Rizieq, kalau beliau mau masuk (ke Indonesia), ya masuk saja, enggak ada, kita enggak ada daftar cekal kita, enggak ada daftar tangkal di kita, kalau mau masuk, masuk, merupakan pernyataan Yasonna yang merupakan menteri dalam negeri pada waktu itu. Dari struktur retoris, wartawan menambahkan foto/gambar Rizieq Shihab. Dalam hal ini wartawan terlihat mendramatisir berita yang ditulisnya.

2. Analisis Berita 1 Kompas.com Edisi 11 November 2020

Judul : FPI bantah Rizieq Shihab pulang ke Indonesia karena Dideportasi.

Tanggal : 11 November 2020

Ringkasan :

Gambar 4.2
Habib Rizieq Shihab



Sumber : Kompas.com

KOMPAS.com - Juru Bicara Front Pembela Islam (FPI) Munarman menegaskan kepulang pimpinan FPI Rizieq Shihab ke Tanah Air bukan karena kehabisan masa berlaku visa dan masuk daftar deportasi di Arab Saudi. Hal itu ia katakan terkait ucapan Duta Besar (Dubes) RI untuk Arab Saudi, Agus Maftuh Abegebriel yang menyebut masa berlaku visa Rizieq telah habis dan masuk dalam daftar deportasi. "Jelas jelas Habib tidak overstay, tidak dideportasi dan tidak melakukan pelanggaran apapun selama beliau berada di Saudi," kata Munarman kepada

Kompas.com, Selasa (10/11/2020) malam. Munarman juga menyebut Agus sebagai penyebar hoaks dan fitnah karena informasi tersebut.

Sebelumnya diberitakan, Dubes RI untuk Arab Saudi Agus Maftuh mengatakan, Rizieq Shihab tidak mendapat perpanjangan visa dari pemerintah Arab Saudi. Oleh karena itu, kata Agus, pemerintah Arab Saudi hanya memberikan izin tinggal paling lambat sampai 11 November 2020.

ANALISIS:

a. Sintaktis

Dari struktur sintaksis, dapat dilihat bahwa teks berita 2 menyampaikan peristiwa FPI bantah Rizieq Shihab pulang ke Indonesia karena Dideportasi sebagai kelanjutan dari teks berita 1. Lead dalam teks berita menjelaskan kronologi kejadian secara detail FPI Bantah Rizieq Shihab Pulang ke Indonesia Karena Dideportasi. Disertai dengan beberapa pernyataan ataupun opini dari beberapa sumber bahwa kepulang pimpinan FPI Rizieq Shihab ke Tanah Air bukan karena kehabisan masa berlaku visa dan masuk daftar deportasi di Arab Saudi.

b. Skrip, Wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana peristiwa kepulangan Rizieq Shihab. Unsur 5W+1H lengkap dalam teks berita. Bagaimana peristiwa itu terjadi dan penyebab terjadinya peristiwa (why) dijelaskan di dalam teks. Wartawan menuliskan penyebab pulangnya Rizieq Shihab ke tanah air.

- c. Tematik, Dari struktur tematis, teks berita 1 secara keseluruhan berisi tentang dugaan mengenai FPI bantah Rizieq Shihab pulang ke Indonesia karena Dideportasi, yang mana dalam berita tersebut cukup jelas kapan peristiwa tersebut terjadi.
- d. Retoris, pada stuktur retoris, dalam hal ini, wartawan ingin membuat *frame* bahwa Rizieq Shihab pulang karena deportasi, hal ini diperkuat dengan pernyataan. Dubes RI untuk Arab Saudi Agus Maftuh mengatakan, Rizieq Shihab tidak mendapat perpanjangan visa dari pemerintah Arab Saudi. Oleh karena itu, kata Agus, pemerintah Arab Saudi hanya memberikan izin tinggal paling lambat sampai 11 November 2020.

KESIMPULAN

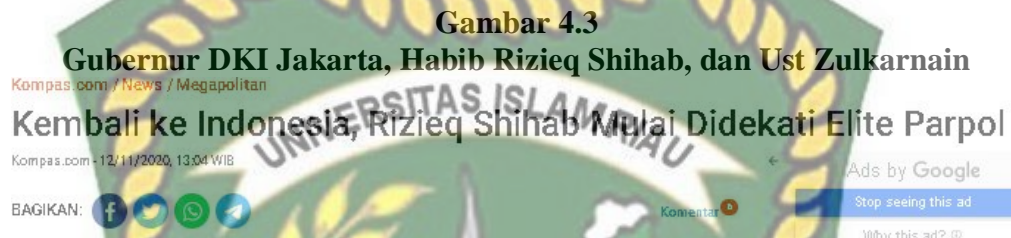
Dari struktur-struktur diatas dapat diketahui bahwa wartawan berusaha membuat *frame* dalam teks berita ini. Dilihat dari struktur sintaksis, wartawan menyampaikan melalui *lead* bahwa Rizieq Shihab pulang ke tanah air disebabkan deportasi dari pihak Arab Saudi. Hal ini terlihat dari foto sebagai lead dimana banyak orang yang menyambut kedatangannya Rizieq Shihab dari Arab Saudi.

3. Analisis Berita 3 Kompas.com Edisi 12 November 2020

Judul : Kembali ke Indonesia, Rizieq Shihab Mulai Didekati Elite Parpol.

Tanggal : 12 November 2020

Ringkasan :



Dari kiri ke kanan) Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Pimpinan FPI Muhamad Rizieq Shihab, dan Waseljen MUI Tengku Zulkarnain pada pertemuan di kediaman Rizieq kawasan Petamburan, Jakarta Pusat, (10/11/2020) malam. (ANTARA/HO-Instagram Tengku Zulkarnain)

Sumber : Kompas.com

JAKARTA, KOMPAS.com - Sejumlah elite partai politik (parpol) langsung mendekati Pemimpin organisasi masyarakat (Ormas) Front Pembela Islam (FPI), Rizieq Shihab, begitu dia tiba di Jakarta setelah dua tahun lebih berada di Arab Saudi. Mereka secara bergantian mendatangi rumah Rizieq di daerah Petamburan, Jakarta Pusat sejak kepulangan Rizieq pada Selasa (10/11/2020).

Isu bahwa elite parpol ingin meminang Rizieq untuk bergabung dalam partai politik pun bermunculan. Hingga Rabu kemarin, sudah ada elite dua parpol yang mengunjungi Rizieq, yakni deklarator Partai Ummat, Amien Rais, dan Presiden PKS Akhmad Syaikh. Amien Rais menemui Rizieq Shihab di kediamannya pada Rabu siang. Informasi tersebut dibenarkan loyalis Amien, Agung Mozin. Agus tak menyebut secara gamblang hasil pertemuan Amien dan Rizieq. Dia hanya menjelaskan, pertemuan itu merupakan silaturahmi biasa untuk melepas rindu antara Amien Rais dan Rizieq.

ANALISIS:

a. Sintaktis

Dari struktur sintaksis, dapat dilihat bahwa teks berita 3 menyampaikan peristiwa sepulangnya dari Arab Saudi, Rizieq Shihab didekati oleh elite parpol sebagai kelanjutan dari teks berita 1 dan 2. Lead dalam teks berita menjelaskan kronologi kejadian secara detail Rizieq Shihab telah didekati oleh dua partai elit.

b. Skrip, Wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana peristiwa yang terjadi. Unsur 5W+1H lengkap dalam teks berita. Bagaimana peristiwa itu terjadi dan penyebab terjadinya peristiwa (why) dijelaskan di dalam teks. Wartawan menuliskan penyebab pulangnya Rizieq Shihab ke tanah air.

c. Tematik, Dari struktur tematis, teks berita 1 secara keseluruhan berisi tentang Rizieq Shihab pulang ke Indonesia langsung didekati oleh 2

partai politik, yang mana dalam berita tersebut cukup jelas kapan peristiwa tersebut terjadi.

- d. Retoris, pada stuktur retoris, dalam hal ini, wartawan ingin membuat *frame* bahwa Rizieq Shihab memang didekati oleh partai politik, hal ini diperkuat dengan pernyataan sudah ada elite dua parpol yang mengunjungi Rizieq, yakni deklarator Partai Ummat, Amien Rais, dan Presiden PKS Akhmad Syaikhu.

KESIMPULAN

Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan peristiwa bahwa Rizieq Shihab telah didekati oleh 2 partai politik. . Selain itu wartawan juga melakukan penekanan kontradiksi yaitu Informasi tersebut dibenarkan loyalis Amien, Agung Mozin. Agus tak menyebut secara gamblang hasil pertemuan Amien dan Rizieq. Dia hanya menjelaskan, pertemuan itu merupakan silaturahmi biasa untuk melepas rindu antara Amien Rais dan Rizieq.

b. Hasil Analisis Framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Berita Kepulangan Habib Rizieq Shihab oleh Republika.co.id

1. Analisis Berita 1 Republika.co.id Edisi 10 November 2020

Judul : Mahmud MD: kalau rusuh bukan pengikut Habib Rizieq.

Tanggal : 10 November 2020

Ringkasan :

**Gambar 4.4
Mahfud MD**



Sumber : Republika.co.id

REPubLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Mahfud MD, mengingatkan soal misi [Habib Rizieq](#) Shihab soal revolusi akhlak. Menurut Mahfud, revolusi Akhlak harus menimbulkan kebaikan di tengah masyarakat. Mahfud mengatakan, Penjagaan kepulangan Habib Rizieq Shihab akan ditingkatkan karena melihat

peningkatan eskalasi penjemputan. Namun, dia meminta aparat tidak perlu berlebihan dalam melakukan penjagaan kepulangan Habib Rizieq Shihab ke Indonesia. "Aparat tidak usah terlalu berlebih-lebihan ini masalah biasa saja anggap hal yang reguler. Hanya saja karena terjadi peningkatan eskalasi orang yang jemput ya penjagaannya supaya ditingkatkan," ujar Mahfud. Meski begitu, Mahfud mengingatkan agar aparat tidak perlu berlebihan dalam melakukan pengamanan itu. Aparat tidak boleh melakukan tindakan represif dan proses kepulangan Rizieq harus dikawal dengan baik sampai dia tiba di kediamannya yang sudah ditinggalkan kurang lebih tiga tahun lamanya

ANALISIS:

a. Sintaktis

Dari struktur sintaksis, dapat dilihat bahwa pada lead berita tersebut, wartawan menggunakan kutipan sumber yang dikutip dari anggapan Mahfud MD yang percaya bahwa pendukung Rizieq bukanlah yang membuat rusuh. Lead yang juga menjadi pengantar untuk pesan berita, langsung wartawan dukung dengan kutipan dari sumber yang kuat yaitu Mahfud MD. Ditambah lagi anggapan Mahfud MD yang mengatakan bahwa Aparat tidak usah terlalu berlebih-lebihan ini masalah biasa saja anggap hal yang reguler

b. Skrip, Wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Unsur 5W+1H lengkap dalam teks berita. Bagaimana peristiwa itu terjadi dan penyebab terjadinya peristiwa (why) dijelaskan di dalam teks.

- c. Tematik, Dari struktur tematis, teks berita 1 secara keseluruhan berisi tentang Rizieq Shihab pulang ke Indonesia langsung diingatkan oleh Mahfud MD yang merupakan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan mengingatkan bahwa penjagaan ditingkatkan karena melihat peningkatan eskalasi penjemputan. Namun, dia meminta aparat tidak perlu berlebihan dalam melakukan penjagaan kepulangan Habib Rizieq Shihab ke Indonesia.
- d. Retoris, pada stuktur retoris, dalam hal ini, wartawan ingin membuat *frame* bahwa pengikut Rizieq Shihab yang bisa membuat kerusuhan, hal ini dilihat dari pernyataan Aparat tidak boleh melakukan tindakan represif dan proses kepulangan Rizieq harus dikawal dengan baik sampai dia tiba di kediamannya yang sudah ditinggalkan kurang lebih tiga tahun lamanya

KESIMPULAN

Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan peristiwa bahwa Rizieq Shihab sudah lama tidak pulang ke Indonesia, yaitu selama kurang lebih tiga tahun, sehingga banyak para pendukungnya untuk ramai-ramai menjemput kedatangannya. Mengingat ramainya para pendukung yang menjemput dikhawatirkan akan terjadi kerusuhan.

2. Analisis Berita 2 Republika.co.id Edisi 11 November 2020

Judul : Dua kasus Habib Rizieq di Polda Jabar dihentikan.

Tanggal : 11 November 2020

Ringkasan :



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divhumas Polri Brigjen Pol Awi Setiyono mengatakan [Polda Jabar](#) telah menghentikan penyidikan terhadap dua kasus Imam Besar [Front Pembela Islam](#) Rizieq Shihab. "Informasi yang kami dapatkan demikian (telah dikeluarkan SP3)," ujar Brigjen Pol Awi Setiyono di Kantor Bareskrim Polri, Jakarta, Selasa (10/11).

Perkara tersebut soal dugaan penodaan Pancasila. Awalnya, Sukmawati Soekarnoputri melaporkan Rizieq terkait ceramah Rizieq yang dianggap menodai Pancasila. Perkara itu dilaporkan pada 27 Oktober

2016. Kasus berikutnya, dugaan penghinaan dan pelecehan terhadap budaya Sunda karena telah memplesetkan salam sampurasun yang dilaporkan oleh Aliansi Masyarakat Sunda Menggugat - Angkatan Muda Siliwangi Jawa Barat pada 24 November 2015. Menurut Awi, tidak ditemukan bukti baru dalam dua kasus tersebut sehingga proses hukum pun tidak dilanjutkan. "Karena di sana infonya demikian," katanya.

ANALISIS:

a. Sintaktis

Dari struktur sintaksis, dapat dilihat bahwa pada lead berita tersebut, wartawan menggunakan kutipan sumber yang dikutip dari Brigjen Pol Awi Setiyono di Kantor Bareskrim Polri, Informasi yang kami dapatkan demikian (telah dikeluarkan SP3). Lead yang juga menjadi pengantar untuk pesan berita, langsung wartawan dukung dengan kutipan dari sumber yang kuat yaitu Brigjen Pol Awi Setiyono di Kantor Bareskrim Polri.

b. Skrip,. Unsur 5W+1H lengkap dalam teks berita, wartawan menjelaskan secara rinci. Bagaimana peristiwa itu terjadi dan penyebab terjadinya peristiwa (*why*) dijelaskan di dalam teks.

c. Tematik, Dari unsur tematik, wartawan dengan rapi menulis tema pada paragraf-paragraf dalam berita dengan sub-sub judul. wartawan menggiring khalayak kepada kasus yang menimpa Rizieq Shihab. Dengan ini wartawan ingin kembali mengingatkan kepada pembaca bahwa tidak semua kasus yang dituduhkan terbukti benar.

- d. Retoris, pada stuktur retoris, dalam hal ini, wartawan ingin membuat *frame* bahwa tidak semua tuduhan terhadap Rizieq Shihab terbukti benar karena, hal ini dilihat dari pernyataan Rizieq dan keluarganya tiba di Indonesia usai menetap di Arab Saudi sekitar tiga tahun. Rizieq mengatakan keputingannya ke Tanah Air untuk merevolusi akhlak umat Islam Indonesia.

KESIMPULAN

Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan peristiwa bahwa kasus yang sedang menimpa Rizieq Shihab tidak semuanya bisa dibuktikan, sehingga diharapkan kepada masyarakat untuk teliti dalam menyimpulkan berita frame yang dibuat dari berbagai media.

3. Analisis Berita 3 Republika.co.id Edisi 12 November 2020

Judul : Prof DR Abdul Hadi WM: Mengapa Habib Rizieq disambut meriah?

Tanggal : 12 November 2020

Ringkasan :

Gambar 4.6
Rizieq Shihab



Sumber : Republika.co.id

REPUBLIKA.CO.ID, REPUBLIKA.CO.ID, -- Kalangan akademisi yang mengamati perkembangan sosial politik mengamati kemeriahan masa yang menyambut Habib Riziek Shihab pulang dari 'pengasingan' selama tiga setengah tahun di Makkah. Banyak di antaranya merasa terkejut dan tak mengira masa mampu mengular dari Bandara Soekarno Hatta hingga ke kediamannya di kawasan Petamburan. Berikut ini analisa sekaligus jawaban dari pengamat sosial politik Islam, Prof DR Abdul Hadi WM. Dia adalah guru besar filsafat kebudayaan Islam di Universitas Paramadina. Abdul Hadi adalah pelopor sastra sufi Indonesia, menyelesaikan studi mengenai kajian tasauf dan pernah mengajar di beberapa negara.

'Mengapa Habib Riziek Shihab Disambut Meriah?' Umat Islam di Indonesia merindukan pemimpin politik yang dekat dengan hati dan mencintai umat serta agamanya sepenuh hati. Selama ini yang tampil pada umumnya pemimpin yang kurang bahagia dengan Islam dan perkembangan agama Islam. Kerinduan itu terpenuhi dengan munculnya tokoh seperti Habib Riziek tersebut. Namun melihat kenyataan bahwa penyambutnya bukan saja dari kalangan menengah ke bawah, tetapi dari kalangan terpelajar dan menengah ke atas, menunjukkan bahwa ada sesuatu yang tidak remeh di belakangnya. Sesuatu yang tak bisa disepelekan. Jika dianggap sepele bisa jadi akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan.

ANALISIS:

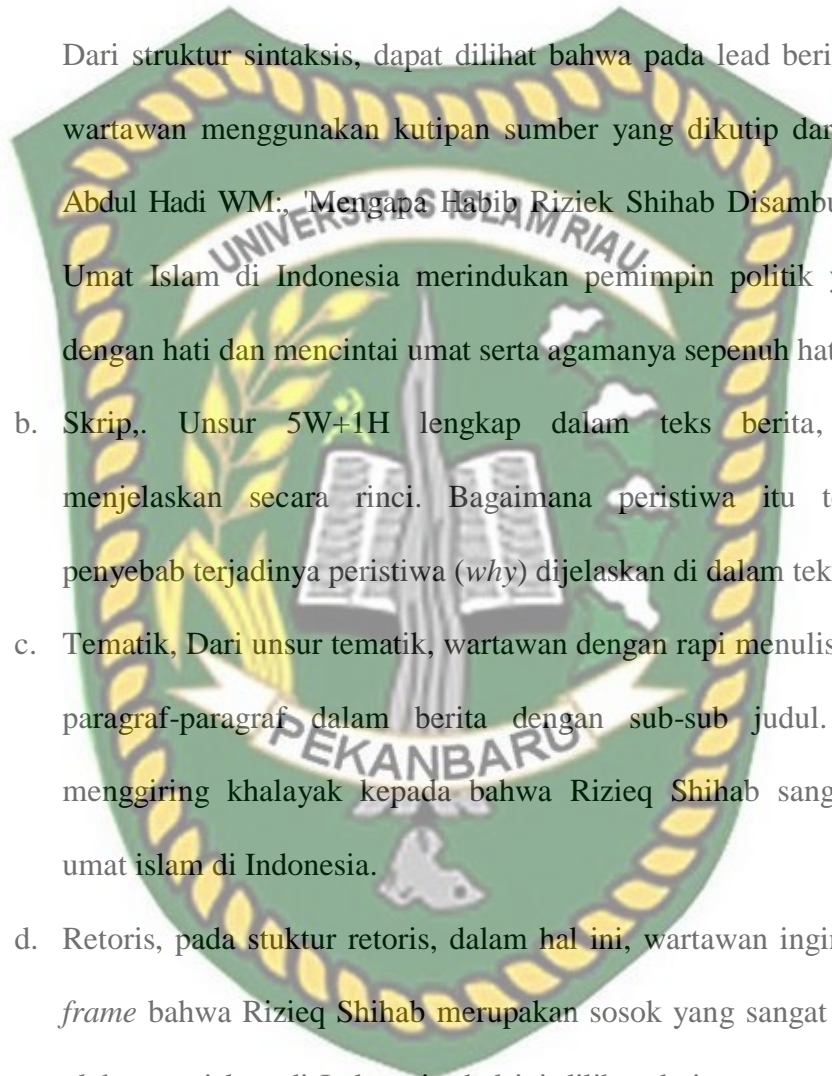
a. Sintaktis

Dari struktur sintaksis, dapat dilihat bahwa pada lead berita tersebut, wartawan menggunakan kutipan sumber yang dikutip dari Prof DR Abdul Hadi WM: 'Mengapa Habib Rizieq Shihab Disambut Meriah?' Umat Islam di Indonesia merindukan pemimpin politik yang dekat dengan hati dan mencintai umat serta agamanya sepenuh hati.

b. Skrip,. Unsur 5W+1H lengkap dalam teks berita, wartawan menjelaskan secara rinci. Bagaimana peristiwa itu terjadi dan penyebab terjadinya peristiwa (*why*) dijelaskan di dalam teks.

c. Tematik, Dari unsur tematik, wartawan dengan rapi menulis tema pada paragraf-paragraf dalam berita dengan sub-sub judul. wartawan menggiring khalayak kepada bahwa Rizieq Shihab sangat dirindui umat islam di Indonesia.

d. Retoris, pada stuktur retorik, dalam hal ini, wartawan ingin membuat *frame* bahwa Rizieq Shihab merupakan sosok yang sangat dirindukan oleh umat islam di Indonesia, hal ini dilihat dari pernyataan Prof DR Abdul Hadi WM, selama ini yang tampil pada umumnya pemimpin yang kurang bahagia dengan Islam dan perkembangan agama Islam. Kerinduan itu terpenuhi dengan munculnya tokoh seperti Habib Rizieq tersebut.



KESIMPULAN

Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan bahwa Rizieq Shihab sangat dirindukan oleh umat islam di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Prof DR Abdul Hadi WM, yang merupakan adalah guru besar filsafat kebudayaan Islam di Universitas Paramadina menyatakan Umat Islam di Indonesia merindukan pemimpin politik yang dekat dengan hati dan mencintai umat serta agamanya sepenuh hati. Kerinduan itu terpenuhi dengan munculnya tokoh seperti Habib Rizieq tersebut. Hal ini ia melihat kenyataan bahwa penyambutnya bukan saja dari kalangan menengah ke bawah, tetapi dari kalangan terpelajar dan menengah ke atas, menunjukkan bahwa ada sesuatu yang tidak remeh di belakangnya.



Tabel 4.3
Analisis Rekapitulasi Pemberitaan Kompas.com dan Republika.co.id

Tanggal Terbit	Media	Sintaktis	Skrip	Tematik	Retoris	Kesimpulan
10 November 2020/ Kontroversi Rizieq Shihab: terseset kasus hingga kembali dari arab saudi		Beberapa kasus yang dituduhkan kepada Rizieq Shihab yang menuai kontroversi	teks berita lengkap dengan unsur 5W+1H.	Secara keseluruhan berisi tentang dugaan mengenai kontroversi Rizieq Shihab, yang mana dalam berita tersebut cukup jelas kapan peristiwa tersebut terjadi	terdapat sebuah foto Rizieq Shihab. Dalam hal ini wartawan menekankan kepada pembaca bahwa siapa sosok dari Rizieq Shihab	Framing yang dilakukan wartawan dari struktur-struktur diatas dapat diketahui bahwa wartawan berusaha membuat <i>frame</i> dalam teks berita ini. Dilihat dari struktur sintaksis, wartawan menyampaikan melalui lead bahwa Rizieq Shihab merupakan sosok yang membuat kontroversi.
11 November 2020 / FPI bantah Rizieq Shihab pulang ke Indonesia karena Dideportasi	Kompas.com	FPI bantah Rizieq Shihab pulang ke Indonesia karena Dideportasi sebagai kelanjutan dari teks berita 1	Wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana peristiwa kepulangan Rizieq Shihab. Unsur 5W+1H lengkap dalam teks berita	secara keseluruhan berisi tentang dugaan mengenai FPI bantah Rizieq Shihab pulang ke Indonesia karena Dideportasi, yang mana dalam berita tersebut cukup jelas kapan peristiwa tersebut terjadi.	Wartawan ingin membuat <i>frame</i> bahwa Rizieq Shihab pulang karena deportasi, hal ini diperkuat dengan pernyataan. Dubes RI untuk Arab Saudi Agus Maftuh mengatakan, Rizieq Shihab tidak mendapat perpanjangan visa dari pemerintah Arab Saudi.	Framing yang dilakukan wartawan dilihat dari struktur sintaksis, wartawan menyampaikan melalui <i>lead</i> bahwa Rizieq Shihab pulang ke tanah air disebabkan deportasi dari pihak Arab Saudi.
12 November 2020 / Kembali ke Indonesia, Rizieq Shihab Mulai Didekati Elite Parpol.		Peristiwa sepulangnya dari Arab Saudi, Rizieq Shihab didekati oleh elite parpol sebagai kelanjutan dari	Wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana peristiwa yang terjadi. Unsur 5W+1H lengkap dalam	teks berita secara keseluruhan berisi tentang Rizieq Shihab pulang ke Indonesia langsung didekati oleh 2 partai politik, yang mana dalam berita	Wartawan ingin membuat <i>frame</i> bahwa Rizieq Shihab memang didekati oleh partai politik, hal ini diperkuat dengan pernyataan sudah ada elite dua parpol yang	Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan peristiwa bahwa Rizieq Shihab telah didekati oleh 2 partai politik.

Tanggal Terbit	Media	Sintaktis	Skrip	Tematik	Retoris	Kesimpulan
		teks berita 1 dan 2. Lead dalam teks berita menjelaskan kronologi kejadian secara detail Rizieq Shihab telah didekati oleh dua partai elit	teks berita	tersebut cukup jelas kapan peristiwa tersebut terjadi.	mengunjungi Rizieq	
10 November 2020/ Mahmud MD: kalau rusuh bukan pengikut Habib Rizieq	Republika.co.id	Mahfud MD yang percaya bahwa pendukung Rizieq bukanlah yang membuat rusuh.	teks berita lengkap dengan unsur 5W+1H.	Mahfud MD yang merupakan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan mengingatkan bahwa penjagaan ditingkatkan karena melihat peningkatan eskalasi penjemputan	wartawan ingin membuat <i>frame</i> bahwa pengikut Rizieq Shihab yang bisa membuat kerusuhan, hal ini dilihat dari pernyataan Aparat tidak boleh melakukan tindakan represif dan proses kepulangan Rizieq harus dikawal dengan baik	Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan peristiwa bahwa Rizieq Shihab sudah lama tidak pulang ke Indonesia, yaitu selama kurang lebih tiga tahun, sehingga banyak para pendukungnya untuk ramai-ramai menjemput kedatangannya
11 November 2020 / Dua kasus Habib Rizieq di Polda Jabar dihentikan		lead berita tersebut, wartawan menggunakan kutipan sumber yang dikutip dari Brigjen Pol Awi Setiyono di Kantor Bareskrim Polri, informasi yang	Unsur 5W+1H lengkap dalam teks berita, wartawan menjelaskan secara rinci	wartawan dengan rapi menulis tema pada paragraf-paragraf dalam berita dengan sub-judul. wartawan menggiring khalayak kepada kasus yang menimpa Rizieq Shihab. Dengan ini	wartawan ingin membuat <i>frame</i> bahwa tidak semua tuduhan terhadap Rizieq Shihab terbukti benar karena, hal ini dilihat dari pernyataan Rizieq dan keluarganya tiba di Indonesia usai menetap di Arab Saudi sekitar tiga tahun. Rizieq	Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan peristiwa bahwa kasus yang sedang menimpa Rizieq Shihab tidak semuanya bisa dibuktikan, sehingga diharapkan kepada masyarakat untuk teliti dalam menyimpulkan berita <i>frame</i> yang dibuat dari berbagai media.

Tanggal Terbit	Media	Sintaktis	Skrip	Tematik	Retoris	Kesimpulan
		kami dapatkan demikian (telah dikeluarkan SP3).		wartawan ingin kembali mengingatkan kepada pembaca bahwa tidak semua kasus yang dituduhkan terbukti benar	mengatakan keulangannya ke Tanah Air untuk merevolusi akhlak umat Islam Indonesia.	
12 November 2020 / Prof DR Abdul Hadi WM: Mengapa Habib Rizieq disambut meriah?		wartawan menggunakan kutipan sumber yang dikutip dari Prof DR Abdul Hadi WM., 'Mengapa Habib Rizieq Shihab Disambut Meriah?' Umat Islam di Indonesia merindukan pemimpin politik yang dekat dengan hati dan mencintai umat serta agamanya sepenuh hati	Wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana peristiwa yang terjadi. Unsur 5W+1H lengkap dalam teks berita	wartawan dengan rapi menulis tema pada paragraf-paragraf dalam berita dengan sub-sub judul	wartawan ingin membuat <i>frame</i> bahwa Rizieq Shihab merupakan sosok yang sangat dirindukan oleh umat islam di Indonesia	Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan bahwa Rizieq Shihab sangat dirindukan oleh umat islam di Indonesia.

C. Analisis Framing

Pada media Kompas.com, dari struktur-struktur diatas dapat diketahui bahwa wartawan berusaha membuat *frame* dalam teks berita ini. Dilihat dari struktur sintaksis, wartawan menyampaikan melalui lead bahwa Rizieq Shihab merupakan sosok yang membuat kontroversi. Selain itu wartawan juga menyebutkan bahwa bahwa Rizieq Shihab pulang ke tanah air disebabkan deportasi dari pihak Arab Saudi. wartawan juga melakukan penekanan kontradiksi yaitu Informasi tersebut dibenarkan loyalis Amien, Agung Mozin. Agus tak menyebut secara gamblang hasil pertemuan Amien dan Rizieq. Dia hanya menjelaskan, pertemuan itu merupakan silaturahmi biasa untuk melepas rindu antara Amien Rais dan Rizieq. Rizieq Shihab sudah lama tidak pulang ke Indonesia, yaitu selama kurang lebih tiga tahun, sehingga banyak para pendukungnya untuk ramai-ramai menjemput kedatangannya. Mengingat ramainya para pendukung yang menjemput dikhawatirkan akan terjadi kerusuhan.

Pada Media Republika.co.id, Framing yang dilakukan wartawan dalam teks berita ini adalah bagaimana wartawan menekankan peristiwa bahwa Rizieq Shihab sudah lama tidak pulang ke Indonesia, yaitu selama kurang lebih tiga tahun, sehingga banyak para pendukungnya untuk ramai-ramai menjemput kedatangannya. Mengingat ramainya para pendukung yang menjemput dikhawatirkan akan terjadi kerusuhan. Kasus yang sedang menimpa Rizieq Shihab tidak semuanya bisa dibuktikan, sehingga diharapkan kepada masyarakat untuk teliti dalam menyimpulkan berita frame yang dibuat dari berbagai media. Rizieq Shihab sangat dirindukan oleh umat islam di Indonesia. Hal tersebut sesuai

dengan pernyataan Prof DR Abdul Hadi WM, yang merupakan adalah guru besar filsafat kebudayaan Islam di Universitas Paramadina menyatakan Umat Islam di Indonesia merindukan pemimpin politik yang dekat dengan hati dan mencintai umat serta agamanya sepenuh hati.

D. Pembahasan

Berita dan framing merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, karena berita merupakan sebuah peristiwa yang ditulis dengan tujuan menjadi suatu laporan kejadian, sehingga penulis laporan tersebut berperan penting dalam menentukan siapa yang berperan baik dan siapa yang berperan jahat dari sudut pandang pers.

Peneliti menemukan hasil dari berita yang membahas tentang sosok Rizieq Shihab yang diberitakan oleh Kompas.com dan Republika.co.id dikarenakan sosok dari Rizieq Shihab yang merupakan imam besar dari Front Pembela Islam (FPI) pada saat itu sehingga memiliki basis pendukung yang banyak sehingga dengan adanya berita tentang beliau tentu akan membuat suatu daya tarik bagi pembacanya. Karena peristiwa yang terjadi adalah mulai dari tuduhan berbagai kasus yang menimpa Rizieq Shihab, sampai dengan tidak dibolehkannya pulang ke Indonesia. Oleh karena itu media-media di Indonesia banyak yang mengangkat isu yang sedang hangat pada kala itu karena berdasarkan pengamatan peneliti pada saat ini umat Islam di Indonesia merasa sedang terpojok, sehingga mereka membutuhkan imam yang mampu membimbing mereka, yang mana menurut mereka yang tepat adalah Sosok Rizieq Shihab.

Kompas.com dan Republika.co.id ketika memberitakan peristiwa sosok Rizieq Shihab memiliki sudut pandang yang berbeda, baik dari pembuatan judul hingga penyebutan nama tokoh itu sendiri. Pemilihan kalimat yang digunakan Kompas.com lebih mengarah ke citra negatif dari sosok Rizieq Shihab. Sedangkan head line dari berita Republika.co.id lebih menekankan permasalahan yang sebenarnya terjadi, judul yang digunakan oleh Republika.co.id sendiri lebih mengarah ke positif dan lebih mengarahkan ke pembaca untuk selalu teliti dalam menyimpulkan berita. Hal ini terlihat dari salah satu head line dari masing-masing media, yang mana Kompas.com membuat head line "*terseret kasus hingga kembali dari arab saudi*". Sedangkan Republika.co.id membuat head line berita yang lebih positif yaitu "*dua kasus Habib Rizieq di Polda Jabar dihentikan*".

Mengenai analisis *framing* dari model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang digunakan dalam menganalisa berita-berita mengenai kepulangan Habib Rizieq Shihab, rata-rata berita telah memenuhi unsur 5W + 1H pada berita yang telah dibuat. Hasil analisis *framing* jika dilihat dari keseluruhan berita yang dianalisis yakni masing-masing media terdapat tiga berita utama sehingga seluruh berita yang dianalisa adalah enam berit, dengan menggunakan *framing* dari model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat perbedaan dalam mengemas berita, pada media Kompas.com wartawan mengarah untuk mengajak pembaca fokus pada kasus yang menimpa Rizieq Shihab sampai dengan kepulangannya karena dideportasi dari Arab Saudi, dan telah didekati oleh dua partai politik. Sedangkan Republika.co.id lebih terfokus untuk meredam gejolak yang ditimbulkan pada

para pendukung Rizieq Shihab karena dituduhkan beberapa kasus yang tidak semuanya terbukti bahkan ada yang telah dicabut.

Peneliti melihat bahwa melalui empat elemen framing dari model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat bagaimana kedua media ini mbingkat peristiwa menjadi sebuah berita dari kacamata Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Untuk *Sintaksis*, yang diutarakan wartawan adalah sosok dari Rizieq Shihab. Kemudian untuk *Skrip* rata-rata berita telah memenuhi unsur 5W dan 1H. Selanjutnya untuk *Tematik* para wartawan yang memasukan kutipan dari pejabat yang berwenang sebagai penguat berita. Dan untuk retorik, masing-masing media menampilkan foto yang sedang diangkat sesuai dengan topiknya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap berita dari dua media *online* yang memberitakan kepulangan Habib Rizieq Shihab dengan menggunakan framing dari model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Framing* dari berita di media *online* Kompas.com dan Republika.co.id ketika memberitakan peristiwa sosok Rizieq Shihab memiliki sudut pandang yang berbeda, baik dari pembuatan judul hingga penyebutan nama tokoh itu sendiri. Pemilihan kalimat yang digunakan Kompas.com lebih mengarah ke citra negatif dari sosok Rizieq Shihab. Sedangkan head line dari berita Republika.co.id lebih menekankan permasalahan yang sebenarnya terjadi, judul yang digunakan oleh Republika.co.id sendiri lebih mengarah ke positif dan lebih mengarahkan ke pembaca untuk selalu teliti dalam menyimpulkan berita.
2. Dalam penggunaan kata pada *head line* berita antara Kompas.com dan Republika.co.id berbeda dalam membuat *framing* tentang penyebutan kata Habib, pada Kompas.com penulisan judul tidak pernah menggunakan kata Habib akan tetapi Rizieq Shihab, sedangkan Republika.co.id baik judul maupun isi berita selalu menuliskan kata Habib Rizieq.

3. Untuk narasumber kedua media ini tidak terlalu banyak memiliki perbedaan, yang mana antara Kompas.com dan Republika.co.id selalu memasukan pernyataan dari setiap pernyataan dari sumber yang berbeda pada setiap beritanya.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Media *online* diharapkan tetap memperhatikan kaidah-kaidah penulisan berita karena media *online* cepat dan mudah diakses sehingga banyak pembaca yang mendapatkan informasi dari media tersebut.
2. Masyarakat lebih jeli dalam memilih berita dan lebih kritis dalam memaknai isi pesan berita yang disampaikan dalam suatu berita. Karena media tidak selamanya menyampaikan pesan berita sesuai dengan fakta yang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LikS.
- Effendy, Uchjana, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muswan Asti & Mulyadi Nadi. 2017. *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Bantul: Komunika.
- M.Romli, Syamsul, Asep. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi massa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wardhani, Diah. 2008. *Media Relations: Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Jakarta: Graha Ilmu.

Jurnal:

Aprilianti, Oki. 2016. PROFILING MENTERI SUSI PUDJIASTUTI PADA MAJALAH DETIK (Studi Analisis Framing Berbasis Perspektif Gender tentang Profiling Menteri Susi Pudjiastuti dalam Pemberitaan Majalah Detik Mengenai Kebijakan Penenggelaman Kapal Ilegal di Perairan Indonesia Edisi 3-9 November 2014 & 15-21 Desember 2014). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

A.S Bambang. 2014. Periode Perkembangan Media Massa. Ilmu Komunikasi. UNPAD Bandung.

Herman, Achmad. 2017. Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Israel – Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. Ilmu Komunikasi. Universitas Tadulako Palu Kampus Bumi Kaktus Tondo Sulteng.

Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Online Di Indonesia. Ilmu Komunikasi Unika Atma Jaya. Volume 5, No 1, Mei 2016.

Juditha, Christiany. 2013. Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita *Detiknews*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, Makasar. Volume 16, No 3, Desember 2013.

Kusuma, Satria. 2016. Posisi Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia, Ilmu Komunikasi Unika Atma Jaya. Volume 5, No 1, Mei 2016.

Mustika, Rieka. 2017. Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofillia di Akun Facebook. Puslitbang Aptika IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika

Nadin, Muhamad Agus. 2019. MANAJEMEN MEDIA MASSA MENGHADAPI PERSAINGAN MEDIA ONLINE. Fakultas Agama Islam. Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Respati, Wira. 2014. Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi di Indonesia. Ekonomi dan Komunikasi BINUS. Volume 5, No 1, April 2014.



Internet:

<https://search.kompas.com/search/?q=habib+rizieq+shihab&submit=Submit>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/10/07194461/kontroversi-rizieq-shihab-insiden-monas-terseret-kasus-hingga-kembali?page=all>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/11/11/08573831/fpi-bantah-rizieq-shihab-pulang-ke-indonesia-karena-dideportasi>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/12/13041401/kembali-ke-indonesia-rizieq-shihab-mulai-didekati-elite-parpol?page=all>

<https://republika.co.id/berita/gjixru430/mahfud-md-kalau-rusuh-bukan-pengikut-habib-rizieq>

<https://www.republika.co.id/berita/qjlb1v366/dua-kasus-habib-rizieq-di-polda-jabar-dihentikan>

<https://www.republika.co.id/berita/qjntmi385/prof-dr-abdul-hadi-wm-mengapa-habib-rizieq-disambut-meriah>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/10/08241531/akses-menuju-bandara-lumpuh-polisi-simpatian-rizieq-shihab-parkir-mobil?page=all>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/11/07100451/kekhawatiran-klaster-baru-covid-19-setelah-penyambutan-rizieq-shihab?page=all>

